

No.4913/PMI-D/SD-S1/2021

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI USAHA  
EKONOMI KERAJINAN ANYAMAN PANDAN DI  
KELURAHAN ENOK KECAMATAN ENOK  
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR  
PROVINSI RIAU**



**UIN SUSKA RIAU**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (SI) Sarjana Sosial (S.Sos)

**Oleh:**

**RAHMATANG**  
**NIM. 11741202653**

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
ISLAM FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1442 H/2021 M**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **“PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI USAHA EKONOMI KERAJINAN ANYAMAN PANDAN DI KELURAHAN ENOK KECAMATAN ENOKKABUPATEN INDRAGIRI HILIR PROVINSI RIAU”** yang ditulisi oleh :

Nama : RAHMATANG  
 NIM : 11741202653  
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam ( PMI )

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.  
 Hari / tanggal : Senin 30 Agustus 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial ( S.Sos ) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Pekanbaru, 08 September 2021




Pekanbaru, 08 September 2021  
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
 UIN Suska Riau  
**Arifon Kasim, S.Pd, M.A, Ph.D**  
 NIP. 196811182009011006

**Panitia Sidang Munaqasah**


**Ketua / Penguji I**

  
**Dr. Ganda, M.Ag**  
 NIP : 19630361991021001


**Penguji III**

  
**Dr. Kadarni, S.ST, M.Pd**  
 NIK : 130311014

**Sekretaris / Penguji II**

  
**Rosmita, M.Ag**  
 NIP: 197411132005012005

**Penguji IV**

  
**Dr. Titi Antin, M.Si**  
 NIP : 19700301199032002

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang  
 UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara :

Nama : RAHMATANG  
 NIM : 11741202653  
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam  
 Judul : Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Ekonomi Kerajinan Anyaman Pandan Di Kelurahan Enok Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pembimbing Skripsi

Yefni, M.Si

NIP : 197009142014112001

UN SUSKA RIAU

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin S.Sos, M.Si

NIP. 19700301199903 2002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, Jumat, 27 Agustus Juli 2021

Dosen Pembimbing Skripsi

: Nota Dinas

: Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di\_

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI USAHA EKONOMI KERAJINAN ANYAMAN PANDAN DI KELURAHAN ENOK KECAMATAN ENOK KABUPATEN INDRAGIRI HILIR PROVINSI RIAU.** Telah dapat diajukan untuk mengikuti Ujian Skripsi/Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diujikan dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wasalamu'alaikum Wr Wb*

Mengetahui,

Pembimbing Skripsi

*Yeni M.Si*

NIP. 197009142012112001

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.  
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
4. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RAHMATANG

NIM : 11741202653

Tempat/Tanggal Lahir : kuala leman / 24 Januari 1999

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Judul Skripsi : Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Ekonomi Kerajinan Anyaman Pandan Di Kelurahan Enok Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 28 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



**RAHMATANG**  
NIM. 11741202653

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 2. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 3. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama : Rahmatang**  
**Nim : 11741202653**  
**Judul : Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Ekonomi Kerajinan Anyaman Pandan di Kelurahan Enok Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh UKM ( usaha kecil menengah) yaitu usaha kerajinan anyaman pandan di Kelurahan Enok, Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir. Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui usaha ekonomi kerajinan anyaman pandan Di Kelurahan Enok Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Ekonomi Kerajinan Anyaman Pandan Di Kelurahan Enok Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. Adapun teori pemberdayaan yang digunakan adalah pemberdayaan yang dikemukakan oleh Ambar Teguh Sulistiyan. Metodologi penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif, Informan dalam penelitian ini terdiri dari 2 kategori yaitu informan kunci berjumlah 1 orang yaitu pemilik usaha kerajinan anyaman pandan dan informan pendukung berjumlah 6 orang para tenaga kerja di kerajinan anyaman pandan tersebut. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Kerajinan Anyaman Pandan Di Kelurahan Enok Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau dapat memperbaiki kondisi ekonomi masyarakat sehingga dapat mengurangi pengangguran dengan membuka lapangan kerja bagi masyarakat dan melestarikan kembali kegiatan kerajinan terutama anyaman pandan, mampu menyejahterakan masyarakat dan masyarakat dalam meningkat perekonomian yang semakin baik, yaitu melalui tahap penyadaran yaitu dilakukan dengan memberikan penyuluhan kepada masyarakat, tahap penguatan kapasitas dilakukan dengan memberikan pelatihan yaitu , dan tahap kemandirian untuk lihat sejauh mana pelaksanaan kerajinan anyaman pandan.

**Kata kunci : Pemberdayaan masyarakat, Usaha kerajinan anyaman pandan**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

Name : Rahmatang

Number : 11741202653

Title : *Community Economic Empowerment Through Pandan Weaving Craft Business in Enok Village, Enok District, Indragiri Hilir Regency, Riau Province*

This research is motivated by the existence of family economic empowerment that carried out by SMEs (small and medium businesses), namely the pandanus woven craft business in Enok Village, Enok District, Indragiri Hilir Regency, Riau Province. The purpose of this study is to find out how to empower Community Empowerment through the Economic Business of Pandan Weaving Crafts in Enok Village, Enok District, Indragiri Hilir Regency, Riau Province. The empowerment theory used is the empowerment proposed by Ambar Teguh Sulistiyani. The research methodology used is descriptive qualitative. Informants in this study consisted of 2 categories, namely key informants totaling 1 person, namely the owner of the pandanus woven craft business and, the supporting informants totaling 6 workers in the pandan woven craft. Data collection techniques were carried out through observation, interviews and, documentation. The results showed that Community Empowerment through Pandan Weaving Handicraft Business in Enok Village, Enok District, Indragiri Hilir Regency, Riau Province, could improve the economic condition of the community to reduce unemployment by opening up job opportunities for the community and preserving handicraft activities, especially pandanus weaving, able to prosper the community and society. In improving the economy, which is getting better, namely through the awareness stage, which is done by providing counseling to the community, the capacity strengthening stage is carried out by providing training, namely, and the independence stage to see how far the implementation of the pandanus woven craft is.

Keywords : *Community Empowerment, Pandan Weaving Craft Business*



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warah Matullahi Wabarakatuh...*

Alhamdulillah rabbil'alamini, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, karunia, serta hidayahnya kepada kita semua selaku hambanya, terkhusus kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang kemudian dibuat dalam bentuk penulisan Skripsi ini. Dan yang kedua kalinya tidak lupa shalawat beriringan salam, marilah sama-sama kita hadiahkan buat junjungan besar alam yakni tidak lain dan tidak bukan ialah baginda Nabi besar Muhammad SAW dengan berlafazkan kalimat Allahumma shalli'ala sayyidina Muhammad, wa'ala alihi sayyidina Muhammad, karena berkat jasa beliau lah yang telah membawa ummatnya dari zaman kebodohan, zaman kejahilan menuju kepada zaman penuh dengan ilmu pengetahuan yang kita rasakan seperti saat sekarang ini. Dan semoga dengan senantiasanya kita selalu bershalawat kepada beliau, kita mendapatkan safa'atnya di yaumul akhir nanti. Aamiin Allahumma Aamiin.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidaklah terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. H, Khairunnas Rajab, M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Imran Rosidin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Wakil Dekan I Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II Dr. Toni Hartono, M.Si, Wakil Dekan III Dr. Arwan M.Ag.
3. Dr. Titi Antin S.Sos, M.Si selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
4. Yefni M. Si selaku Sekretaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan sekaligus dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya ditengah-tengah kesibukannya untuk membimbing penulis dengan ikhlas dan sabar, tak kenal lelah memberikan masukan dan motivasi penulis sehingga menyelesaikan skripsi ini..
5. Terimakasih juga untuk seluruh dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
7. Kepada bapak dan ibu pemilik kerajinan anyaman pandanyang telah membantu dan memberikan informasi kepada penulis.
8. Kepada ketua kelurahan enok beserta perangkat desa serta jajaranya yang telah memberikan izin penelitian hingga penulis dapat melakukan penelitian.
9. Teman-teman prodi Pengembangan masyarakat islam angkatan 2016 yang telah memberikan dorongan, motivasi, nasehat dan banyak hal lain yang tak bisa penulis sampaikan satu persatu. Semoga kita semua dalam lindungan ALLAH S.W.T dan sukses menjadi seorang pemberdayaan. Amin
10. Kepada kepala kelurahan enok beserta perangkat serta jajaranya yang telah memberikan waktu dan kesempatannya untuk peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, walaupun ditengah kesibukannya mengerjakan pekerjaan yang telah ditugaskan dan ditengah gentingnya wabah corona ini.
11. Teristimewa dan tersayang untuk kedua orang tua penulis, Bapak Abd rahman dan ibu Nurhana yang telah memberikan motivasi dan dukungannya baik secara moril maupun materi sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1 ini. Begitu juga dengan saudara kandung

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang selalu memberikan dukungan dan semangat sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.

Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda disisi Allah SWT Amin Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karna itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivasi untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Aamiin yaa Robbal ‘Alamin.

*Wassalamu’alaikum Wr.Wb.*

Pekanbaru, 15 Agustus 2020  
Penulis

**RAHMATANG**  
**NIM. 11741202653**

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pengasan Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	7
E. Sistematika penulisan .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	9
A. Kajian Terdahulu.....	9
B. Landasan Teori.....	12
C. Kerangka Pikir .....	28
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN</b> .....	30
A. Desain Penelitian.....	30
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	30
C. Sumber Data Penelitian .....	30
D. Informan Penelitian .....	31
E. Teknik Pengumpulan Data .....	31
F. Validasi Data .....	32
G. Teknik Analisis Data .....	32
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN</b> .....	34
A. Kondisi Geografis Kabupaten Indragiri Hilir .....	34
B. Deskripsi Letak dan Luas Wilayah Kelurahan Enok .....	34
C. Keadaan Kependudukan Berdasarkan Jenis Kelamin .....	35
D. Mata Pencarian Penduduk.....	36



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Sarana Pendidikan.....	37
F. Sarana Kesehatan .....	37
G. Sarana Beribadatan .....	38
H. Sosial Dan Budaya .....	38
I. Struktur Organisasi Pemerintahan Kelurahan Enok .....	39
J. Gambaran Umum Usaha Kerajinan Anyaman Pandan.....	39

**BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....** 44

A. Hasil Penelitian .....	44
B. Pembahasan .....	55

**BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN .....** 66

A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	67

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Data dan Jumlah Informan Penelitian .....	31
Tabel 4.1:	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kelurahan Enok .....	35
Tabel 4.2:	Jumlah Penduduk Kelurahan Enok Menurut Agama Yang Dianut .....	36
Tabel 4.3:	Jumlah lembaga pendidikan Kelurahan Enok .....	36
Tabel 4.4:	Jenis Matapencarian Penduduk di Kelurahan Enok .....	37
Tabel 4.5:	Sarana Pendidikan di Kelurahan Enok .....	37

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A Latar Belakang Masalah

Pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*) sering kali sulit dibedakan dengan pembangunan masyarakat (*community development*) karena mengacu pada pengertian yang tumpang tindih dalam penggunaannya di masyarakat. Dalam kajian ini pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*) dan pembangunan masyarakat (*community development*) dimaksudkan sebagai pemberdayaan masyarakat yang sengaja dilakukan pemerintah untuk memfasilitasi masyarakat lokal dalam merencanakan, memutuskan dan mengelola sumberdaya yang dimiliki sehingga pada akhirnya mereka memiliki kemampuan dan kemandirian secara ekonomi, ekologi dan sosial secara berkelanjutan. Oleh karena itu pemberdayaan masyarakat pada hakekatnya berkaitan erat dengan *sustainable development* yang membutuhkan prasyarat keberlanjutan kemandirian masyarakat secara ekonomi, ekologi dan sosial yang selalu dinamis.

Pemberdayaan masyarakat adalah konsep pembanguan ekonomi yang merangkum nilai-nilai masyarakat untuk membangun paradigma baru dalam pembangunan yang bersifat *peoplecentered, participatory, empowerment and sustainable* (Chamber, 1995). Lebih jauh Chamber menjelaskan bahwa konsep pembangunan dengan model pemberdayaan masyarakat tidak hanya semata-mata memenuhi kebutuhan dasar (*basic need*) masyarakat tetapi lebih sebagai upaya mencari alternative pertumbuhan ekonomi lokal.<sup>1</sup>

Salah satunya untuk memperdayakan masyarakat dengan membangun potensi masyarakat melalui UKM (usaha kecil menengah). Usaha Kecil Menengah (UKM) dalam bidang ekonomi, perlu dilakukan upaya membangun sumber daya manusia (SDM) pelaku UKM. Kegiatan dimulai dari penyadaran akan potensi yang ada dalam masyarakat untuk dapat dikembangkan menjadi usaha unggulan. Peningkatan sumber daya manusia pelaku usaha kecil

<sup>1</sup> Munawar Noor, Pemberdayaan Masyarakat , Volume I, No 2, Juli 2011, hlm 88



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menengah dapat dilakukan melalui kegiatan pelatihan dan permasalahan yang dihadapi usaha kecil menengah Oleh sebab itu, agar dapat menjembatani antara potensi, sumber daya dan peluang di satu pihak dengan kebutuhan masyarakat dalam upaya peningkatan kesejahteraan dipihak lain, diperlukan paling tidak tiga hal. Pertama,kebutuhan masyarakat yang juga terus menerus mengalami perkembangan sejalan dengan perkembangan masyarakat. Kedua, potensi, sumber daya dan peluang yang juga selalu berkembang. Ketiga, proses dan upaya untuk mencari cara yang lebih menguntungkan dalam memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada.<sup>2</sup>

Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan ekonomi yang masih rendah yaitu dengan kegiatan inovatif yang bisa menimbulkan kesempatan baru untuk membuat usaha kecil sehingga dapat meningkatkan penghasilan masyarakat.<sup>3</sup> Adapun usaha kecil menengah adalah usaha kerajinan anyaman pandan di kelurahan enok kecamatan enok kabupaten Indragiri hilir.

Masyarakat di Kelurahan Enok Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir Dengan sejalannya arah strategi tersebut daerah Kabupaten Indragiri Hilir yang sebagian besar tinggal di pedesaan serta berusaha di sektor pertanian dan perkebunan yang dijadikan sebagai mata pencaharian demikian juga masyarakat kecamatan Enok yang merupakan bagian dari Kabupaten Indragiri Hilir. Sebagian Remaja dan Ibu Rumah Tangga (IRT) membuat kegiatan yang bermanfaat untuk menunjang pendapatan dengan beberapa usaha mandiri industri rumah tangga tersebut diantaranya, pembuatan kerajinan anyaman pandan dan pembuatan piring dari lidi nipah. Adapun usaha yang ingin penulis teliti yaitu usaha kerajinan anyaman pandan yang telah berkembang di kecamatan enok.

Kerajinan anyaman pandan adalah salah satu bentuk usaha yang dimiliki oleh Kelurahan Enok Kecamatan Enok yang mana proses pembuatan barang barang anyaman kerajinan ini seperti tudung saji, tempat buah, tempat

<sup>2</sup> Nani Machendrawaty, Agus Ahmad Safei, *Pengembangan Masyarakat Islam*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya,2001), hlm. 45.

<sup>3</sup> Soetomo, *Keswadayaan Masyarakat Manifestasi Kapasitas Masyarakat Untuk Berkembang Secara Mandiri*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2012).hlm.118-119.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bawang, tempat kue dan kipas dan lain-lainnya. Adapun bahan dasarnya atau bahan baku yang digunakan untuk industri kerajinan anyaman pandan ini adalah pandan berduri. Pandan yang dimaksudkan pandan mentah dan setengah jadi, pandan mentah sebagai salah satu produk hasil tanaman dikecamatan Enok untuk cukup banyak ditanam warga sekitar, sedangkan pandan setengah jadi yaitu yang sudah kering dan dipoles halus dan berwama. Dari penelitian, proses memperoleh bahan baku pandan sebagian pengrajin mempunyai tanaman sendiri dan sebagian lagi pengrajin membeli pandan yang sudah kering dan berwama dengan masyarakat setempat, dengan harga Rp.25000 /KG Pandan yang berwarna dan Rp.20000 /KG yang tidak berwarna, penyangga untuk anyaman pandan bempa batang kelapa dengan harga Rp.1000 /3 buah.

Kerajinan anyaman pandan ini merupakan pekerjaan sampingan yang dikerjakan oleh perempuan atau ibu rumah tangga (IRT) untuk membantu pendapat ekonomi keluarganya. Kerajinan anyaman pandan mempunyai nilai-nilai budaya dan juga memiliki nilai jual yang berpotensi jika dikembangkan dengan serius, Hal ini bukan saja penting untuk melestarikan warisan budaya bangsa akan tetapi juga akan memberikan nilai ekonomi bagi masyarakat setempat.

Usaha kerajinan anyaman pandan memiliki peran besar di dalam usaha pemerataan kesempatan kerja kesempatan usaha dan kesempatan usaha dan peningkatan pendapatan masyarakat. Perkembangan di sector usaha pembuatan kerajinan anyaman pandan ini sangat penting dalam proses pembangunan sehingga dapat memberikan dampak positif bagi kekuatan dan ketahanan ekonomi, Terutama mendorong lajunya pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Adapun Sasaran pemasaran dari hasil anyaman pandan ini adalah kota Tembilahan, Rengat, Batam dan Pekanbaru untuk Jangka panjang direncanakan pangsa pasar kedaerah-daerah lain diluar Provinsi Riau dan sekaligus berorientasi Ekspor. Pemasaran anyaman pandan dilakukan dengan bekerjasama dengan Dinas Koperasi Indragiri Hilir Dalam mempromosikan

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anyaman pandan pada pameran-pameran kerajinan selain juga menerima pesanan konsumen. yang memberikan skill pada pengerajinnya anyaman pandan dari hasil adalah ketuanya sendiri dari kerajinan anyaman padan karya bersama tersebut Dengan di gerakan oleh dinas koperasi di inhil. Hasil dari penjualnya pertahun kerajian anyaman pandan tersebut lebih kurang dari 400 buah.

Dalam bentuk pemberdayaan yang dilakukan oleh pengelola dengan tenaga kerjanya melalui pelatihan yang dilakukan praktek secara langsung kepada anggota tenaga kerjanya. Pengelola melakukan pelatihan kepada tenaga kerjanya di dalam satu bulan itu satu kali melkukan pelatihan.

Dari belakang di atas, melalui usaha kerajinan anyaman pandan para pekerja anyaman pandan diharapkan dapat menggunakan sumber daya atau potensi yang dimiliki untuk meningkatkan pendapatan atau keterampilan dari anyaman pandan tersebut sehingga dapat memberikan motivasi pada pekerja pengrajin anyaman pandan berdasarkan pengalaman sehingga masyarakat nantinya banyak menikmati dari usaha kerajinan tersebut.

Dari uraian diatas maka peneliti tertarik meneliti judul tentang :  
**“PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI USAHA EKONOMI KERAJINAN ANYAMAN PANDAN DI KELURAHAN ENOK KECAMATAN ENOK KABUPATEN INDRAGIRI HILIR PROVINSI RIAU”**

**B. Penegasan Istilah**

Untuk memperjelas maksud dan tujuan agar menghindari terjadinya kesalahan memahami istilah yang terdapat dalam judul penelitian, maka penulis menegaskan istilah guna memberikan penjelasan tentang maksud dari tersebut sebagai berikut :

1. Pemberdayaan masyarakat

Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat dengan mendorong ,memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk meningkatkan serta



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan potensi tersebut menjadi nyata.<sup>4</sup> Sedangkan Ekonomi masyarakat adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat dengan swadaya mengelolah sumberdaya apa saja yang dapat dikuasai dan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dasarnya dan kebutuhan keluarga.<sup>5</sup>

Dari maksud di atas dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat suatu upaya membangun atau menumbuhkan kemampuan masyarakat dengan mendorong memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi masyarakat dalam kegiatan ekonomi dengan cara swadaya mengelolah sumberdaya yang ada dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat dan demi kesejahteraan hidup masyarakat.

#### 2. Usaha

Menurut besar Kamus Besar Bahasa Indonesia, Usaha adalah kegiatan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud; perbuatan, pekerjaan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya untuk mencapai sesuatu. Usaha merupakan kegiatan di bidang perdagangan dengan mencari untung.<sup>6</sup> Usaha adalah kegiatan ekonomi yang memiliki peranan vital untuk memenuhi kebutuhan manusia. Adapun salah satu usahanya antaranya seperti jual beli, memproduksi dan memasarkan, dan interaksi dengan manusia yang lain.<sup>7</sup> Usaha adalah sesuatu yang menjelaskan segala aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam sehari-hari. Secara umum usaha bisa diartikan sebagai sesuatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memperoleh penghasilan atau rizki untuk memenuhi kebutuhan hidup.<sup>8</sup>

<sup>4</sup> Zubaeda, *Pengembangan Masyarakat; Wacana dan Praktik*, Jakarta;Kencana, 2013. Hlm.24.

<sup>5</sup> Mubyarto, *Ekonomi Rakyat dan Program IDT*, ( Yogyakarta Aditya Media,1997), hlm. 3.

<sup>6</sup> Muhadjir Effendy, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*, Aplikasi Luring resmi Badan Pengembangan Bahasa dan Perukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016.

<sup>7</sup> Norvadewi, “*Bisnis dalam Prespektif Islam*”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 1, No. 1 Tahun 2015, hlm. 33.

<sup>8</sup> Manullang, *Pengantar Bisnis*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2002), hlm. 8

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Usaha seperti jual beli, berdagang merupakan keseharian manusia, karena itu merupakan kebutuhan hidup. Usaha merupakan kegiatan untuk mendapatkan uang sebanyak-banyaknya. Dalam melakukan usaha harus memperlakukan konsumen dengan baik dan harus mempunyai etika yang baik agar tercipta usaha yang baik dan berkah.<sup>9</sup>

## 3. Kerajinan anyaman pandan

Kerajinan adalah hal yang berkaitan dengan buatan tangan atau kegiatan atau yang dihasilkan melalui keterampilan tangan (kerajinan tangan). Kerajinan yang biasanya di terbuat dari berbagai bahan. Dari kerajinan ini menghasilkan hiasan atau benda seni maupun barang pakai.<sup>10</sup> Kerajinan anyaman pandan ini merupakan kegiatan wirausaha yang didasari dari kreatifitas pengertiannya. Dengan memanfaatkan daun pandan yang biasanya digunakan untuk pewangi makan. Ternyata bisa juga diolah menjadi benda kerajinan yang memiliki nilai jual. Kerajinan anyaman pandan adalah seni kerajinan tangan, suatu yang dihasilkan oleh keterampilan.

Kerajinan tangan adalah suatu karya yang kita ciptakan menjadi sebuah benda yang berharga yang sebelumnya yang tidak bernilai ekonomi dan sebagainya, seperti kerajinan anyaman pandan . kerajinan anyaman pandan merupakan usaha yang dapat di kembangkan sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di enok.

**Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahannya adalah Bagaimana proses pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Ekonomi Kerajinan Anyaman Pandan Di Kelurahan Enok Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau”

<sup>9</sup> Fetty, Nina, Reza, Lutviana, “*Hadits – hadits tentang Etika Bisnis*” , Skripsi UIN Walisongo, Semarang, 2016, hlm. 1.

<sup>10</sup> <http://id.Wikipedia.org/wiki/Kerajinan.htm> 106Mei 2020

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D Tujuan Dan Manfaat Peneliti

### 1. Tujuan peneliti

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui usaha Ekonomi kerajinan anyaman pandan di Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir

### 2. Manfaat peneliti

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

#### a. Manfaat akademis

- 1) Hasil penelitian diharapkan untuk memperkaya wawasan keilmuan khususnya pengembangan masyarakat bagi peneliti selanjutnya di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
- 2) Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pengembangan Masyarakat Islam Di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

#### b. Kegunaan praktis

- 1) Sebagai wawasan masukan bagi praktis pengembangan masyarakat khususnya peningkatan ekonomi masyarakat.
- 2) Penelitian ini juga bermanfaat sebagai tambahan informasi dan masukan program-program pengembangan masyarakat islam
- 3) Menambah wawasan penulis khususnya dalam ilmu pengembangan masyarakat tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Ekonomi Kerajinan Anyaman Pandan Di Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir

## E Sistematika penulisan

Dalam penulisan ini system penulisan akan berisikan bab demi bab yang masing-masing terdiri aats sub dengan kerangka sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini yang berisikan latar belakang, penegasan istilah, rumusan masakaah, tujuan penulisan ,manfaat penulisan dan sistematika penulisan.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB II</b>	<b>: KAJIAN TEORI DAN KONSEP OPERASIONAL</b>
	Bab ini menguraikan kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir
<b>BAB III</b>	<b>: METODE PENELITIAN</b>
	Bab ini terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian , lokasi penelitian dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, validasi dan teknik analisis data.
<b>BAB IV</b>	<b>: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>
	Berikan gambaran umum tentang lokasi penelitian dari subjek penelitian
<b>BAB V</b>	<b>: HASIL DAN PEMBAHASAN</b>
	Berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian
<b>BAB VI</b>	<b>: PENUTUP</b>
	Bab ini yang berisi tentang kesimpulan dan saran
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KAJIAN TEORI DAN KONSEP OPERASIONAL

### A. Kajian Terdahulu

Yang dicantumkan sebagai hasil penelitian terdahulu dilakukan :

1. Hasil penelitian dari peneliti Nurmala Aysa Harefa dari Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru tahun 2019 dengan judul penelitian Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Pembuatan Tempe Di Dusun Truka Jaya Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu. Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Pembuatan Tempe di Dusun Truka Jaya Desa Buluh Rampai Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu. Tujuan dari penelitiannya untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Pembuatan Tempe. teori pemberdayaan yang digunakan adalah pemberdayaan yang dikemukakan oleh Totok Mardikanto. Adapun metodologi penelitian mencakup jenis penelitian yaitu deskriptif kualitatif. Adapun hasil dari penelitian ini membahas dari terlihat bahwa pemberdayaan ekonomi keluarga melalui usaha pembuatan tempe telah membuka peluang usaha bagi bekas karyawan untuk membuka usaha pembuatan tempe yang awalnya sebagai karyawan di usaha home industri rumah tangga yaitu pembuatan tempe namun sudah mampu membuka sendiri. Adapun persamaan dengan penelitian saya terletak dimotode penelitian dan perbedaannya di toeri dan pemasalahan.
2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Jumiati Qadariyah dari jurusan Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014 dengan judul penelitiannya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pembuatan Kerajinan Tas Di Desa Purwosari Girimulyo Kulon Progo. Rumusan masalahnya, bagaimana strategi pemberdayaan

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat melalui pembuatan kerajinan tangan kerajinan tas dalam peningkatan ekonomi di desa Purwosari Girimulyo kulon Progo. Apa dampak pemberdayaan masyarakat melalui pembuatan kerajinan tas terhadap peningkatan ekonomi di desa Purwosari Girimulyo kulon Progo. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan perekonomian di desa Purwosari Girimulyo kulon Progo dan mengetahui dampak pemberdayaan masyarakat melalui pembuatan kerajinan tas di desa Purwosari Girimulyo Kulonprogo. Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif . Adapun dari hasil penelitian ini Pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Purwosari yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan pengembangan permodalan. Dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia usaha-usaha lain yang dilakukan untuk meningkatkan hal tersebut antara lain meliputi pendidikan dan pelatihan serta pengembangan permodalan. Adanya pemberdayaan ini terdapat dua dampak yaitu dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif di masyarakat yaitu mereka menekuni kerajinan tersebut sebagai pekerjaan sampingan. Sedangkan dampak negatifnya yaitu dalam lingkup rumah tangga, para ibu rumah tangga harus pintar membagi waktu antara kewajiban mengurus rumah tangga dengan pekerjaannya demi tercapainya pendapatan untuk menambah pemasukan keluarga mereka berusaha untuk menekuni kerajinan tersebut. Perbedaan dari hasil penelitian dengan penelitian ini permasalahan. Dan persamaanya sama menggunakan metode penlitian kualitatif bersifat lapangan.

3. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwi Iskandar dari jurusan pengembangan masyarakat islam fakultas dakwah dan komunikasi uiversitas islam negeri sultan kalijaga Yogyakarta tahun 2016, dengan judul penelitiannya pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui kerajinan kipas nambu didusun jipangan, bangunjiwo, kasihan, bantul. Tujuan peneliti untuk mengetahui, bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui kerajinan kipas bambu mulai dirintis Bapak Alif dan dibentuk



kelompok masyarakat pengrajin Gibran (mas Panji) di dusun Jepang dan bagaimana dampak adanya perdagangan ekonomi masyarakat kerajinan kipas bambu terhadap masyarakat. Metode penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Adapun hasil dari penelitian yaitu memperdayakan ekonomi masyarakat melalui kerajinan kipas bambu yang bertujuan agar masyarakat jipangan berdaya khusus dari segi ekonomi, dan melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat menggunakan pendekatan individu yang mempunyai tipologis pendekatan tidak langsung yang mempunyai titik tekanan pada orang yang mempunyai potensi besar untuk berkembang. Adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui usaha kerajinan kipas bamboo mempunyai dapat positif terhadap masyarakat tersebut. Dari perbedaan penelitian saya dengan penelitian ini terletak di permasalahan, adapun persamanya di metode penelitiannya.

4. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kusnadi dari Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 1440h/2019m, dengan judul penelitian pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan kerajinan anyaman lidi kelapa dalam menambah pendapatan ekonomi keluarga di desa jati baru kecamatan tanjung bintang lampung selatan. Rumusan dalam permasalahan ini adalah:1) Bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan anyaman lidi kelapa.2), bagaimana tingkat keberhasilan pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan kerajinan anyaman lidi kelapa. Metode penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field reserch) bersifat deskriptif Adapun hasil penelitiannya bahwa pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan anyaman lidi kelapa dapat dikatakan berhasil. Hal ini dapat dilihat masyarakat yang telah mengikuti pelatihan dapat membuka peluang usaha dalam bidang kerajinan anyaman lidi kelapa sehingga dapat membantu ekonomi keluarga. Dari penelitian ini dengan penelitian saya dapat di bedakan dari permasalahanya persamaanya itu di metodologi penelitiannya

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B Landasan Teori

### 1. Pemberdayaan Masyarakat

#### a. Pengertian Pemberdayaan

Pengertian pemberdayaan sudah banyak dikemukakan oleh pakar, bila dilihat dari akarnya katanya, “daya” merupakan kata dasar dari kata tambahan awalan “ber” yang artinya mempunyai daya. Daya sama dengan tenaga atau kekuatan, maka arti dari berdaya adalah mempunyai tenaga atau kekuatan. Pemberdayaan sebagai terjemahan dari “*empowerment*” menurut para ahli, pada intinya diartikan sebagai berikut: “ membantu klien memperoleh daya untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan yang terkait dengan diri mereka, termasuk mengurangi efek hambatan pribadi dan sosial dalam melakukan tindakan. Hal ini dilakukan melalui peningkatan kemampuan dan rasa percaya diri untuk menggunakan daya yang ia miliki, antara lain transfer daya dari lingkungan.”<sup>11</sup>

Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong motivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk meningkatkan serta mengembangkan potensi tersebut agar menjadi nyata.<sup>12</sup> Pemberdayaan adalah suatu proses yang berjalan terus-menerus untuk meningkatkan taraf hidupnya, upaya ini bisa dilakukan dengan membangkitkan keberdayaan mereka, untuk memperbaiki kehidupan di atas kekuatan sendiri.

Asumsi dasarnya yang digunakan adalah bahwa setiap manusia mempunyai potensi dan daya untuk mengembangkan dirinya lebih baik. Dalam rangka pemberdayaan ini upaya yang amat pokok adalah peningkatan taraf pendidikan dan derajat kesehatan serta akses ke dalam kemampuan sumber ekonomi seperti modal, keterampilan,

<sup>11</sup> Deden Maryani, Ruth Roseline.Nainggolan, *pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Cendekia, 2019), hlm. 1.

<sup>12</sup> Zueidi, *pengembangan masyarakat: wacana dan praktik*, (Jakarta: kencana, 2013), hlm. 24-26

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknologi, informasi dan lapangan kerja, pemberdayaan ini menyangkut pembangunan sarana dan prasarana dasar, baik fisik maupun non fisik.<sup>13</sup>

Pada dasarnya, pemberdayaan di letakkan pada kekuatan tingkatan individu dan sosial merujuk pada kemampuan orang, khususnya kelompok yang retan dan lemah sehingga mereka memiliki kemampuan dan kekuatan dalam memenuhi :

1) Kebutuhan dasarnya

Masyarakat sudah pasti memiliki kebutuhan dasar, sehingga mereka dapat memiliki satu kebebasan dalam arti bukan saja bebas dalam mengemukakan pendapat, melainkan bebas dari kemiskinan, bebas dari kebohongan dan juga bebas dari kesakitan.

2) Menjangkau segala sumber produktif

Dengan adanya sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan segala sumber produktif yang memungkinkan agar dapat meningkat pendapatannya dan memperoleh kebutuhan barang-barang dan jasa segala sumber produktif yang memungkinkan agar dapat meningkat pendapatannya dan memperoleh kebutuhan barang-barang dan jasa yang mereka perlukan

3) Mampu berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan keputusan yang mempengaruhi. Pengembangan yang dilakukan oleh masyarakat bukan sebatas teori saja, tapi bagaimana mengembangkan suatu daerah perdesaan dan tetap memiliki arti dan kemungkinan untuk berkembang berada di tingkat masyarakat.<sup>14</sup>

b. Tujuan pemberdayaan

Adapun tujuan pemberdayaan adalah mengubah masyarakat yang tidak atau kurang berdaya menjadi lebih berdaya. Tujuan yang

<sup>13</sup> Engking Soewarman Hasan, *strategi menciptakan manusia yang bersumber daya unggul*, (bandung: pustaka Rosda karya, 2002) hlm. 56-57.

<sup>14</sup> Sarintan Efratani, *pemberdayaan masyarakat desa sekitar kawasan hutan*, (jawa timur: wacanis inspirasi Indonesia, 2019) hlm. 2.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ingin dicapai dari pemberdayaan masyarakat menurut Sulistiyani adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berpikir, bertindak, dan mengendalikan apa yang mereka lakukan tersebut. Untuk mencapai kemandirian masyarakat diperlukan sebuah proses. Melalui proses belajar maka secara bertahap masyarakat akan memperoleh kemampuan atau daya dari waktu ke waktu.<sup>15</sup>

Menurut jasmani dalam buku dakwah dan pengembangan masyarakat, proses pemberdayaan memiliki tujuan berikut.

- 1) Menciptakan suasana dan iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang.
- 2) Memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat atau kelompok yang diberdayakan. Misalnya peningkatan taraf pendidikan, derajat kesejahteraan dan akses sumber-sumber kemajuan.
- 3) Upaya melindungi atau mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang, menciptakan keadilan, serta menciptakan kebersamaan dan kemitraan antara yang sudah maju dan yang belum berkembang.<sup>16</sup>

Adapun tujuan utama pemberdayaan adalah memperkuat kekuasaan masyarakat, khususnya yang kelompok lemah yang tidak memiliki keberdayaan, baik karena kondisi internal yang mana masyarakat itu berpikir bahwa mereka tidak berdaya, maupun karena kondisi eksternal yang memang itu ditindas oleh struktur sosial yang tidak adil.<sup>17</sup> Untuk mencapai tujuan pemberdayaan ekonomi masyarakat, terdapat pilihan kebijakan yang dilaksanakan dalam

<sup>15</sup> Sri Koeswantono W. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Menyulam Pada Ibu-Ibu Di Desa Pabuaran Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor*. Jurnal sarwahita volume. 1 no. 02. 2017. Hlm, 48.

<sup>16</sup> Yazril Yazid, MIS, Muhammad Soim, *Dakwah dan Pengembangan Masyarakat*, (Pekanbaru: PT.RajaGrafindo Persada,2016),hlm.114

<sup>17</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*.(Bandung: PT Refika Aditama,2010).cet 4.hlm.60

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa langkah strategi yang dikemukakan oleh Gunawan Sumodiningrat yaitu:

- 1) Untuk memberikan peluang atau akses yang lebih besar pada akses produksi. Sehingga mampu meningkatkan produksi, pendapatan, dan menciptakan tabungan yang dapat pemupukan modal serta berkesinambungan.
- 2) Memperkuat posisi transaksi dan kemitraan usaha ekonomi rakyat yang dibantu dengan sarana dan prasarana penghubung yang mampu memperlancar pemasaran produksi. Membangun kesetiakawanan dan rasa kesamaan sehingga menciptakan rasa percaya diri dan harga diri dalam menghadapi kebutuhan ekonomi serta meningkatkan kesadaran, kemampuan dan tanggung jawab, bahwa kemenangan dalam pergumulan perdagangan bebas tidak akan tercapai tanpa adanya rasa kebersamaan dan kesatuan.
- 3) Meningkatkan pelayanan pendidikan dan kesehatan dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. selain pengetahuan yang didapatkan dari pendidikan dan pelatihan, kesehatan berperan besar dalam menentukan produktivitas.
- 4) Kebijakan pengembangan industri harus mengarah pada penguatan industry rakyat yang terkait dengan industri besar. Proses industrialisasi mengarah kepada perekonomian pedesaan dengan memanfaatkan potensi yang umumnya orang industry.
- 5) Kebijakan ketenaga kerjaan yang mendorong tumbuhnya tenaga kerja mandiri sebagai cikal bakal wirausaha baru, yang berkembang menjadi wirausaha kecil dan menengah yang kuat dan saling menunjang.
- 6) Pemerataan pembangunan antar daerah, karena perekonomian yang tersebar di seluruh penjuru tanah air.<sup>18</sup>

<sup>18</sup> Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), bhlm.7-8

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### c. Tahap tahap pemberdayaan

Kemandirian masyarakat sebagai tujuan dari diadakannya pemberdayaan masyarakat. Untuk mencapai kemandirian masyarakat diperlukan sebuah proses belajar. Proses belajar dalam pemberdayaan masyarakat menurut AmbarTeguh Sulistiyani harus melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- 1) Tahap penyadaran dan pembentukan perilaku menuju perilaku sadar dan peduli sehingga merasa membutuhkan peningkatan kapasitas diri.
- 2) Tahap transformasi kemampuan berupa wawasan pengetahuan, kecakapan-keterampilan agar terbuka wawasan dan memberikan keterampilan dasar sehingga dapat mengambil peran di dalam pembangunan.
- 3) Tahap peningkatan kemampuan intelektual, kecakapan keterampilan sehingga terbentuklah inisiatif dan kemampuan inovatif untuk mengantarkan pada kemandirian<sup>19</sup>.

Tahap pertama atau tahap penyadaran dan pembentukan perilaku merupakan tahap persiapan dalam proses pemberdayaan masyarakat. Pada tahap ini pihak pemberdaya/ aktor/ pelaku pemberdaya berusaha menciptakan prakondisi, supaya dapat memfasilitasi berlangsungnya proses pemberdayaan yang efektif.

Menurut Ife menyatakan bahwa upaya membangkitkan kesadaran masyarakat (*consciousness raising*) berawal dari upaya menghubungkan antara individu dan struktur yang lebih makro (seperti struktur sosial dan politik). Hal ini bertujuan membantu individu melihat permasalahan, impian, aspirasi, potensi, kebutuhan, penderitaan ataupun kekecewaan mereka dari perspektif sosial politik yang lebih luas. Sehingga dalam upaya agar masyarakat mau dan

<sup>19</sup> AmbarTeguh Sulistiyani, *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*.(Yogyakarta: Gava Media, 2004) hlm. 83



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu mengatasi „ketidakberuntungan struktural“, maka warga harus mau menjalin hubungan antara satu dengan yang lainnya.<sup>20</sup>

Menurut Freire dalam penyadaran adalah menyatakan bahwa bahwa: Penyadaran menurut Freire adalah suatu proses yang berkesinambungan dimana orang bergerak menuju kesadaran kritisnya. Metode pendidikan untuk mengubah kesadaran naif kepada kritis adalah dilakukan melalui metode pedagogi dialogis, pedagogi problematis, dan pedagogi politik. Dalam pedagogi dialogis, proses pendidikan dilakukan secara dialogis untuk membahas dan mencari solusi tentang berbagai hal guna meningkatkan kesejahteraan hidup manusia. Dalam dialog ini, terkandung empati antara lain dua kutub yang berkomunikasi, rendah hati, penuh harapan, kepercayaan, dan sikap kritis<sup>21</sup>.

Sentuhan penyadaran akan lebih membuka keinginan dan kesadaran masyarakat akan kondisinya saat itu, dan dengan demikian akan dapat merangsang kesadaran mereka tentang perlunya memperbaiki kondisi untuk menciptakan masa depan yang lebih baik. Sentuhan akan rasa ini akan membawa kesadaran masyarakat bertumbuh, kemudian merangsang semangat kebangkitan mereka untuk meningkatkan kemampuan diri dan lingkungan. Dengan adanya semangat tersebut diharapkan akan dapat menghantarkan masyarakat untuk sampai pada kesadaran dan kemauan untuk belajar. Dengan demikian masyarakat semakin terbuka dan merasa membutuhkan pengetahuan dan ketrampilan untuk memperbaiki kondisi.

Pada tahap kedua yaitu proses transformasi pengetahuan dan kecakapan ketrampilan dapat berlangsung baik, penuh semangat dan berjalan efektif, jika tahap pertama telah terkondisi. Masyarakat akan

<sup>20</sup> Isbandi Rukimito Adi, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Rajawali Press, 2008). Hlm

96-97

<sup>21</sup> Oos M. Anwar, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. (Bandung: ALFABETA, 2014) hlm 103

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjalani proses beajar tentang pengetahuan dan kecakapan ketrampilan yang memiliki relevansi dengan apa yang menjadi tuntutan kebutuhan tersebut. Keadaan ini akan menstimulasi terjadinya keterbukaan wawasan dan menguasai kecakapan ketrampilan dasar yang mereka butuhkan. Pada tahap ini masyarakat hanya dapat memberikan peran partisipasi pada tingkat yang rendah, yaitu sekedar menjadi pengikut atau objek pembangunan saja, belum mampu menjadi subjek dalam pembangunan.

Tahap ketiga adalah merupakan tahap pengayaan atau peningkatan intelektualitas dan kecakapan-kerampilan yang diperlukan, supaya mereka dapat membentuk kemampuan kemandirian. Kemandirian tersebut akan ditandai oleh kemampuan masyarakat dalam membentuk inisiatif, melahirkan kreasi-kreasi, dan melakukan inovasi-inovasi di dalam lingkungannya. Apabila masyarakat telah mencapai tahap ketiga ini maka masyarakat dapat secara mandiri melakukan pembangunan. Dalam konsep pembangunan masyarakat dalam kondisi seperti ini seingkali didudukkan sebagai subjek pembangunan atau pemeran utama. Pemerintah tinggal menjadi fasilitatornya saja.<sup>22</sup>

Menurut Aziz proses pemberdayaan tidak dapat dilakukan secara instan, melainkan membutuhkan waktu dan beberapa tahapan yang seharusnya dilalui dalam melakukan pemberdayaan. *Pertama*, membantu masyarakat dalam menemukan masalahnya. *Kedua*, selalu melakukan analisis (kajian) terhadap permasalahan tersebut secara mandiri (partisipasi). Kegiatan ini biasanya dilakukan dengan cara curah pendapat membentuk kelompok-kelompok diskusi dan mengadakan pertemuan warga secara periodik (terus-menerus). *Ketiga*, menentukan skala prioritas masalah dalam arti memilah dan memilih siapa masalah yang paling mendesak untuk diselesaikan. *Keempat*,

<sup>22</sup> Suswarina Andri Aswari, Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Kerajinan Tangan Eceng Gondok'Iyan Handicraft'(Studi Di Dusun Kenteng, Gadingsari, Sanden, Bantul, Yogyakarta), (Yogyakarta, 2017). Hlm 31-34

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencari cara menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi masyarakat dengan melalui pendekatan sosial kultural yang ada dalam masyarakat. *Kelima*, melaksanakan tindakan nyata untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi. *Keenam*, mengevaluasi seluruh rangkaian dan proses pemberdayaan itu untuk dinilai sejauh mana keberhasilan dan kegagalannya.<sup>23</sup>

Oos M. Anwas menyebutkan beberapa tahapan pemberdayaan masyarakat yaitu:

- 1) menyadarkan individu dan masyarakat akan potensi, kebutuhan, dan masalah yang ada pada diri dan lingkungannya,
- 2) mendorong individu dan masyarakat untuk mau melaksanakan perubahan yang dimulai dari diri sendiri dan bisa dilakukan individu dan lingkungannya,
- 3) penguatan dengan meningkatkan kemampuan dan keterampilan sehingga perubahan akan meningkat,
- 4) memberikan reward kepada individu atau masyarakat yang memiliki potensi dalam perubahan.

Masyarakat yang sudah berada dalam kondisi mandiri tidak dapat dibiarkan begitu saja. Masyarakat tersebut tetap perlu perlindungan, supaya kemandirian yang dimiliki dapat untuk mengambil dan melakukan tindakan nyata dalam pembangunan. Selain itu, agar kemandirian yang dimiliki dapat terpelihara dengan baik dan selanjutnya dapat membentuk masyarakat yang berkualitas

#### d. Strategi pemberdayaan masyarakat

Strategi pemberdayaan masyarakat merupakan gerakan dari, oleh dan untuk masyarakat. Pemilihan strategi pemberdayaan masyarakat harus disesuaikan dengan kondisi masyarakat yang heterogen, seperti dari potensi, kebutuhan, permasalahan dan kondisi yang ada di masyarakat Strategi pemberdayaan masyarakat pada dasarnya mempunyai tiga arah yaitu :

<sup>23</sup> Rr. Suhartini, A. Halim, dkk, *model-model pemberdayaan masyarakat*, (Yogyakarta: pustaka pesantren, 2005), hlm. 135



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) perlihatkan dan pemberdayaan masyarakat.
- 2) penetapan otonomi dan pendelegasian wewenang dalam pengelolaan pembangunan yang mengembangkan peran serta masyarakat.
- 3) modernisasi manajemen perubahan struktur sosial ekonomi termasuk di dalam kesehatan budaya dan politik yang bersumber pada partisipasi masyarakat.<sup>24</sup>

Dubois dan Miley dalam Suharto dalam Oos M. Anwas ,l menyebutkan empat cara dalam melakukan pemberdayaan masyarakat yaitu:

- 1) Membangun relasi pertolongan yang diwujudkan dalam bentuk merefleksikan respon rasa empati terhadap sasaran, menghargai pilihan dan hak sasaran untuk menentukan nasibnya sendiri (*self determination*), menghargai perbedaan dan keunikan individu serta menekankan kerjasama klien (*client partnerships*).
- 2) Membangun komunikasi diwujudkan dalam bentuk menghormati dan menghargai harga diri klien/sasaran, mempertimbangkan keragaman individu, berfokus pada klien/sasaran, serta menjaga kerahasiaan yang dimiliki oleh klien/sasaran.
- 3) Terlibat dalam pemecahan masalah diwujudkan dalam bentuk memperkuat partisipasi klien/sasaran dalam semua aspek proses pemecahan masalah, menghargai hak-hak klien, merangkai tantangan-tantangan sebagai kesempatan belajar, serta melibatkan klien/sasaran dalam membuat keputusan dan kegiatan evaluasinya.

Merefleksikan sikap dan nilai profesi pekerjaan sosial diwujudkan dalam bentuk ketaatan terhadap kode etik profesi, keterlibatan dalam pengembangan profesional, melakukan riset, dan perumusan kebijakan; menjabarkan kesulitan-kesulitan pribadi ke dalam isu-isu publik serta penghapusan segala bentuk diskriminasi dan ketidaksetaraan kesempatan.

<sup>24</sup> Dr. Yasril Yazid, Mis, Muhammad Soim, M.A, *dakwah dan pengembangan masyarakat*, ( Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm 168

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Strategi-strategi pemberdayaan masyarakat menurut Jim Ife dan Frank Tesoriero yaitu, 1). pemberdayaan melalui kebijakan dan perencanaan, 2). pemberdayaan melalui aksi sosial dan politik, dan 3). pemberdayaan melalui pendidikan dan penyadaran pengetahuan.<sup>25</sup>

Sedangkan menurut Zubaedi menyatakan tiga hal penting dalam upaya pemberdayaan masyarakat. Pertama, menciptakan suasana iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (enabling). Pelaksanaan pemberdayaan diupayakan untuk mendorong dan membangkitkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki masyarakat. Kedua, memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat (*empowering*).

Dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat diupayakan melalui berbagai aktivitas nyata seperti pendidikan, peningkatan kesehatan, pelatihan, pemberian modal, informasi, lapangan pekerjaan, pasar dan sarana prasarana lainnya untuk memperkuat potensi dan daya masyarakat. Ketiga, melindungi masyarakat (*protecting*). Pemberdayaan perlu di upayakan berupa langkah-langkah untuk mencegah persaingan secara tidak seimbang atau adanya praktik eksploitas yang kuat terhadap yang lemah. Dilakukan dengan cara keberpihakan atau adanya aturan atau kesepakatan yang jelas dan tegas untuk melindungi golongan yang lemah.<sup>26</sup>

#### e. Pendampingan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses yang memerlukan waktu dan tindakan nyata yang dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan dalam meningkatkan kapasitas masyarakat. Sehingga kegiatan pendampingan sangat perlu dilakukan dalam setiap proses kegiatan pemberdayaan masyarakat. Pendampingan yang baik

<sup>25</sup> Jim, Ife dan Frank Tesoriero, *community development: Alternatif pengembangan masyarakat di era globalisasi*. (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2008) hlm. 147-148.

<sup>26</sup> Zubaedi. *Pengembangan masyarakat: wacana dan praktik*, ( Jakarta:Kencana,2014) hlm. 86-87

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak untuk menggurui melainkan sebagai sarana pembimbing masyarakat dengan memfasilitasi dan memberikan bantuan untuk masyarakat agar mampu mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki dalam upaya meningkatkan kehidupannya.

Agen pemberdayaan yang bertugas sebagai pendamping program atau kegiatan pemberdayaan memiliki fungsi yang penting terutama dalam membina dan mengarahkan dan membimbing kegiatan kelompok sasaran. Sehingga agen pemberdayaan perlu memiliki kemampuan-kemampuan yang dibutuhkan dalam proses pemberdayaan masyarakat agar mampu menjalankan perannya dalam mendampingi masyarakat.

Oos M Anwas menyatakan bahwa kemampuan yang harus dimiliki dalam aspek pendampingan meliputi: Kemampuan memberikan motivasi untuk terlibat dalam kegiatan pemberdayaan, Kemampuan dalam meningkatkan kesadaran bahwa masyarakat memiliki potensi yang dapat dikembangkan untuk berubah dalam meningkatkan kualitas hidupnya, Kemampuan dalam meningkatkan kemampuan dasar yang diperlukan oleh masyarakat, Kemampuan untuk menghubungkan masyarakat dengan berbagai lembaga yang terkait dan diperlukan bagi pengembangan kelompok, dan Kemampuan untuk melakukan interaksi dengan setiap keluarga yang ada di masyarakat.<sup>27</sup> Sedangkan Zubaedi menjelaskan tiga peran dan tugas sebagai pendamping masyarakat yaitu:

- 1) Sebagai motivator, dilakukan oleh pendamping dengan menggali potensi sumber daya manusia, alam, dan mengembangkan kesadaran anggota masyarakat tentang kendala maupun permasalahan yang sedang dihadapi.
- 2) Sebagai komunikator, pendamping harus mau menerima dan memberi informasi dari berbagai sumber kepada masyarakat untuk dijadikan rumusan dalam penanganan dan pelaksanaan berbagai program serta alternatif pemecahan masalahnya.

<sup>27</sup> Oos M. Aswan, *pemberdayaan masyarakat di era global*. (Bandung: ALFABETA, 2014) hlm. 75-76



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Sebagai fasilitator, pendamping memberi pengarahan tentang penggunaan berbagai strategi, teknik dan pendekatan dalam pelaksanaan program. Kegiatan pendampingan dapat dinyatakan berhasil apabila masyarakat yang didampingi mengalami perubahan perilaku yang ditandai dengan terciptanya kemandirian di kehidupan masyarakat, serta adanya peningkatan kemampuan masyarakat dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.<sup>28</sup>

Berdasarkan penjelasan tentang pemberdayaan masyarakat ekonomi dapat di ambil kesimpulan indikator Proses belajar dalam pemberdayaan masyarakat menurut AmbarTeguh Sulistiyani harus melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- 1) Tahap penyadaran dan pembentukan perilaku menuju perilaku sadar dan peduli sehingga merasa membutuhkan peningkatan kapasitas diri.
- 2) Tahap transformasi kemampuan berupa wawasan pengetahuan, kecakapan-keterampilan agar terbuka wawasan dan memberikan keterampilan dasar sehingga dapat mengambil peran di dalam pembangunan.
- 3) Tahap peningkatan kemampuan intelektual, kecakapan keterampilan sehingga terbentuklah inisiatif dan kemampuan inovatif untuk mengantarkan pada kemandirian.

## 2. Ekonomi Masyarakat

Pengertian ekonomi menurut bahasa Yunani adalah *Oiko* dan *Nomos*. *Oikos* yang berarti rumah tangga dan *nomos* yang berarti peraturan. Ekonomi dapat diartikan sebagai kegiatan manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi.

<sup>28</sup> Zubaedi, *pengembangan masyarakat: wacana dan praktik*, ( Jakarta: kencana, 2013).

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ekonomi adalah suatu ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia dalam mengelola kegiatan produktif, distribusi, dan komunikasi barang dan jasa dengan sumber daya produktif yang terbatas, dengan tujuan memenuhi kebutuhan manusia sebaik-baiknya. Ekonomi juga merupakan usaha-usaha manusia untuk mencapai kemakmuran dalam memenuhi kebutuhannya.<sup>29</sup> Profesor P.A Samuelson menyimpulkan bahwa ekonomi adalah suatu studi mengenai cara-cara manusia dan masyarakat menentukan pilihannya, dengan atau tanpa uang, untuk menggunakan sumber daya yang langka dan dapat digunakan dalam berbagai cara untuk mnghasilkan berbagai jenis barang dan jasa dan mendistribusikannya untuk kebutuhan konsumsi sekarang dan yang akan datang kepada berbagai golongan dan kelompok di dalam masyarakat.<sup>30</sup>

Dalam pengertian lain, ekonomi adalah suatu studi tentang bagaimana individu dan masyarakat memilih untuk menggunakan sumber daya yang langka untuk memuaskan keinginan mereka akan barang-barang material dengan sebaik-baiknya. Terdapat ilmu yang mempelajari tentang ekonomi, ilmu ekonomi dapat dipisahkan menjadi dua yaitu ilmu ekonomi makro dan ilmu ekonomi mikro.

#### a. Ekonomi Makro

Ekonomi makro mempelajari variabel-variabel ekonomi secara agregat (keseluruhan), variabel tersebut antara lain: pendapatan nasional, kesempatan kerja, dan atau pengangguran, jumlah uang beredar, laju inflasi, pertumbuhan ekonomi, maupun neraca pembayaran internasional. Ekonomi makro mempelajari masalah-masalah ekonomi utama sebagai berikut:

- 1) Sejauh mana berbagai sumber daya telah dimanfaatkan dalam kegiatan ekonomi
- 2) Sejauh mana kegiatan perekonomian mengalami pertumbuhan tersebut disertai dengan distribusi pendapatan yang membaikkan taraf pertumbuhan ekonomi dan pemerataan

<sup>29</sup> Apridar, Teori Ekonomi Sejarah dan Perkembangannya, (Jakarta: PT.Persada,2011), hlm.117

<sup>30</sup> Suherman,Rasyidi, Pengantar Ilmu Ekonomi, (Jakarta: PT Raja Persada,2002), hlm7.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Ekonomi Mikro

Ekonomi mikro mempelajari variabel-variabel ekonomi dalam lingkup kecil misalnya perusahaan dan rumah tangga. Dalam ekonomi mikro ini mempelajari tentang bagaimana individu menggunakan sumber daya yang dimilikinya sehingga tercapai tingkat kepuasan yang optimum, bersama dengan individu-individu lainnya akan menciptakan keseimbangan dalam skala mikro dan asumsi.<sup>31</sup>

Jadi adapun definisi Pemberdayaan ekonomi dapat didefinisikan sebagai suatu program kegiatan yang dilakukan oleh Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) atau pemerintah dalam meningkatkan keterampilan hidup, permodalan sekelompok orang agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, dan membuat kondisi hidupnya lebih baik atau mengembangkan usaha yang dimilikinya.<sup>32</sup>

Pemberdayaan ekonomi masyarakat pada hakikatnya merupakan suatu proses yang dinamis, artinya perubahan yang terjadi menurut adanya dinamika masyarakat dalam meningkatkan income per capita agar dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari guna mengantisipasi dan mempersiapkan kondisi ekonomi di masa yang akan datang. Pemberdayaan ekonomi hendaknya menjadi prioritas pemerintah untuk mengorientasikan kepada masyarakat banyak atau rakyat yang berjiwa wirausaha. Sebab, untuk memperoleh kemakmuran dan kesejahteraan bagi rakyat sebuah negara dapat dinilai sebagai tolak ukur adalah bagaimana pendapatan rakyat atau wirausaha yang notabene sebagai penduduk terbanyak.<sup>33</sup>

Lippit mengemukakan ada 7 fase perubahan dalam proses pemberdayaan ekonomi masyarakat. Pertama, menumbuhkan kebutuhan untuk berubah. Kedua, membangun hubungan untuk perubahan di antara sasaran dan agen pembaharu. Ketiga, diagnosis

<sup>31</sup> Masykur Wiratmo. *Pengantar ekonomi makro*. (Jakarta:Guandartama). Hlm.1.

<sup>32</sup> Asep Usman Ismail. *Pengalaman Al-Quran Tentang Pemberdayaan Dhu'afa*. (Jakarta: press, 2008). Hlm.225-226.

<sup>33</sup> Lili Bariadi, dkk. *Zakat & wirausaha*. (Jakarta:CED,2005). Hlm. 63.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan penjelasan masalah yang dihadapi harus diketahui dan dirumuskan menjadi masalah bersama. Keempat, mencari alternatif pemecahan masalah dan menetapkan tujuan serta menumbuhkan tekad untuk bertindak. Kelima, tekad tersebut diubah menjadi usaha nyata ke arah pencapaian tujuan. Keenam, perluasan dan pematapan perubahan. Ketujuh, memutuskan hubungan antara sasaran dan penyuluh. Untuk mencegah sikap ketergantungan masyarakat kepada penyuluh.

### 3. Usaha Kecil Menengah (UKM)

Perkembangan di sektor usaha kecil dan menengah saat ini sangat penting dalam proses pembangunan sehingga dapat memberikan dampak positif bagi kekuatan dan ketahanan ekonomi. Terutama mendorong lajunya pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Usaha mikro atau usaha kecil merupakan kekuatan ekonomi kerakyatan yang tangguh. Usaha kecil juga melibatkan banyak tenaga kerja, karena usaha dan proses produksi ini dilakukan hampir sepenuhnya dengan manual atau bantuan minimal teknologi mesin.

Secara umum usaha kecil memiliki karakteristik sebagai usaha yang tergolong ekonomi lemah, baik dari aspek: pengetahuan, keterampilan, teknologi yang digunakan, permodalan, pemasaran, promosi, dan juga kerjasama masih rendah. Usaha ini sulit bersaing dengan perusahaan raksasa. Oleh karena itu usaha kecil perlu diberdayakan untuk mampu bersaing dan mandiri.

Upaya untuk memberdayakan usaha kecil dimulai dari analisis kebutuhan dan masalah yang dihadapi para pengusaha kecil tersebut. Pemberdayaan usaha kecil tidak hanya dilakukan terhadap masyarakat yang telah memiliki usaha. Pemberdayaan dalam aspek ini justru yang utama adalah bagaimana masyarakat didorong untuk mampu mengembangkan berbagai usahanya sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Menurut Freire, dengan teori penyadaran menjelaskan bahwa pada setiap individu sesungguhnya terdapat potensi untuk berkembang. Dengan demikian sesungguhnya dalam setiap anggota masyarakat memiliki potensi untuk melakukan usaha dalam meningkatkan pendapatannya.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam hal ini agen pemberdayaan dituntut memiliki dan menerapkan kompetisi untuk menerapkan kebutuhan dan potensi sasaran. Selanjutnya agen pemberdayaan dituntut untuk menanamkan jiwa kewirausahaan.

Pemberdayaan usaha kecil yang utama adalah bagaimana membangun sumberdaya manusia (SDM) yang tangguh. Mereka perlu dibina mulai dari proses produksi yang benar dan efisien. Mereka perlu didorong untuk menciptakan berbagai inovasi produknya yang memiliki daya saing. Kemampuan mendorong berfikir dan berperilaku inovatif sangat diperlukan. Keterampilan dan kemampuan lainnya yang sangat diperlukan oleh pelaku usaha kecil adalah aspek managerial, pengelolaan keuangan, pemasaran, kerjasama, yang saling menguntungkan. Pengusaha kecil juga perlu mendapatkan pencerahan perbankan, sehingga mereka bisa mengakses penambahan modal usaha.

Realitasnya tidak sedikit usaha kecil atau UKM memiliki produk yang bagus dan bernilai tinggi. Namun mereka sulit untuk memasarkannya. Pemasaran produk disamping terkait dengan kualitas produk, juga pengemasan dan promosi sangat menentukan. Oleh karena itu pelaku usaha kecil perlu memiliki kemampuan dalam pengemasan, promosi, dan memasarkan produknya. Permasalahan produk ini bisa dilakukan secara langsung kepada konsumen atau melalui kerjasama kemitraan.

Pembentukan kelompok usaha kecil sangat perlu dilakukan hal ini akan menguatkan kerjasama baik dalam produksi, pemasaran, serta meningkatkan daya saing. Melalui kelompok juga akan memudahkan dalam akses perbankan dan mengikuti berbagai program pemerintah. Pelaku usaha kecil sering kali kesulitan menambah modal dan mendapatkan kredit dari perbankan. Biasanya mereka dihadapkan dengan agunan atau jaminan yang tidak layak secara perbankan. Dengan berkelompok, mereka dapat akses perbankan melalui sistem tanggung renteng. Oleh karena itu pembentukan kelompok usaha perlu dibentuk dan dikembangkan dengan melibatkan semua pelaku usaha kecil, yang didukung oleh pemerintah setempat dan lembaga terkait lainnya.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemberdayaan usaha kecil diarahkan agar menjadikan pelaku usaha mampu meningkatkan wawasan dan kemampuannya, sehingga meninggalkan kebiasaan menjadi budaya baru dalam berbisnis lebih menguntungkan. Upaya mengubah perilaku ini diperlukan proses. Oleh karena itu diperlukan upaya pendampingan secara kontinyu. Dengan demikian pelaku usaha kecil dan menengah mampu memiliki kemampuan yang kompetitif, mampu bersaing, dan mandiri, sehingga pendapatannya bisa meningkat dan kesejahteraan secara bertahap dapat meningkat pula.<sup>34</sup>

Adapun kegiatan ekonomi industri (manufactural industries) rumah tangga pembuatan kerajinan anyaman pandan, yaitu kegiatan manusia mengubah barang mentah menjadi barang yang lebih berguna atau barang industri, yaitu barang setengah jadi dan barang jadi. Dalam kegiatan industri akan terdapat penambahan nilai atau value adding (penambahan nilai ini terjadi juga dalam kegiatan ekonomi lain. Added value=nilai tambah). Contoh dari kegiatan industri adalah kerajinan tangan yang dikerjakan dirumah, dan industri tertentu yang dilakukan dipabrik.<sup>35</sup>

Usaha Industri kerajinan anyaman pandan merupakan salah satu usaha yang dilakukan bersama, usaha ini tentu perlu adanya dukungan dari pemerintah daerah supaya usaha ini bisa dikembangkan mungkin dalam permodalan sehingga nantinya akan berkembang menjadi lebih besar dan hal itu akan berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat

#### Kerangka Pikir

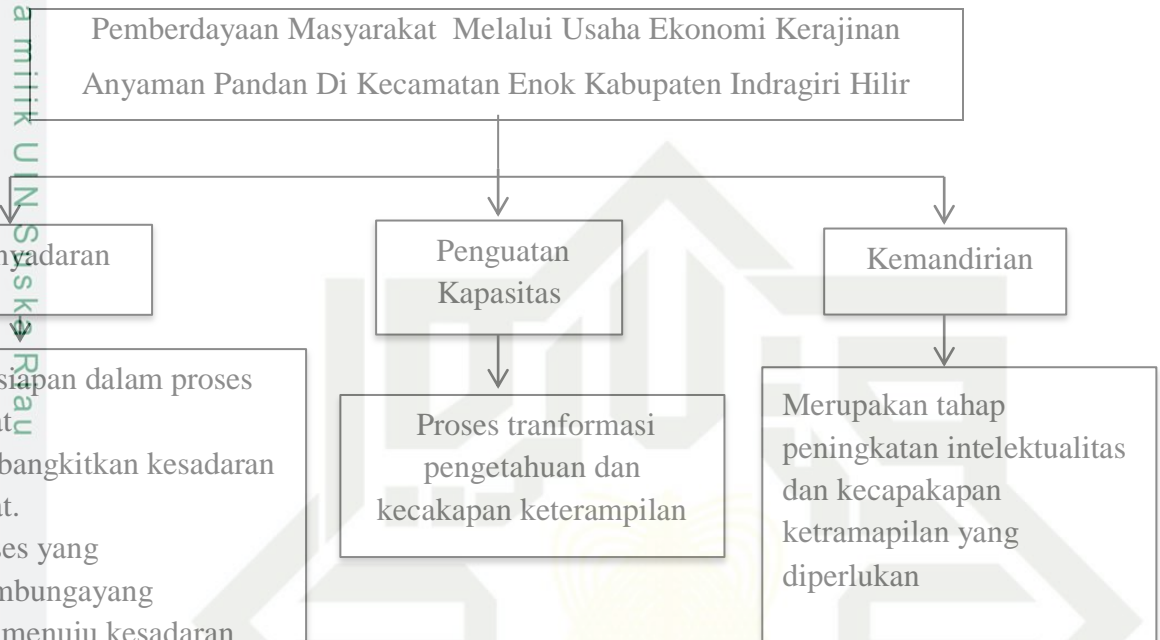
Kerangka Berpikir merupakan sebuah model atau juga gambaran yang berupa konsep yang didalamnya itu menjelaskan mengenai suatu hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Oleh karena itu, sebaiknya kerangka berpikir tersebut dibuat di dalam bentuk diagram atau

<sup>34</sup> Oos M.Anwas, Ibid, hlm. 124-126.

<sup>35</sup> Johara. T Jayadinata, Tata Guna Tanah Dalam Perencanaan Pedesaan dan Perkotaan dan Wilayah, (Bandung: ITB Bandung,1992), hlm. 23.



juga skema, dengan tujuan untuk dapat mempermudah memahami beberapa variabel data yang kemudian akan dipelajari di tahap selanjutnya.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah strategi yang dipilih oleh peneliti untuk mengintegrasikan secara menyeluruh komponen riset dengan cara logis dan sistematis untuk membahas dan menganalisis apa yang menjadi fokus penelitian. Jadi adapun penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang merupakan tentang studi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui usaha kerajinan anyaman pandan di kecamatan Enok kabupaten Indragiri hilir. penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan

### B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kabupaten Indragiri Hilir yaitu Kecamatan Enok, kelurahan Enok dalam pada sentra kerajinan anyaman pandan karya bersama Jl.Sulawesi No.42 di Kelurahan Enok, Kecamatan Enok.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian di lakukan karena kerajinan anyaman pandan dikelurahan Enok kecamatan Enok ini lebih berkembang. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada 14 Febuari 2021 sampai pada 17 april 2021 .

### C. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan sekunder:

1. Data primer yaitu data didapatkan secara langsung melalui responden, observasi dan wawancara yang bersangkutan dalam Pemberdayaan

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masyarakat Melalui Usaha Ekonomi Kerajinan Anyaman Pandan Di Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir.

2. Data sekunder yaitu data yang diambil secara tidak langsung dari sumber data. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh melalui studi dokumentasi data yang dikumpulkan dari orang yang bersangkutan dari data data yang sebelumnya yang didapatkan pada tempat kerajinan anyaman pandan, kantor camat, RW dan RT tentang dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Kerajinan Anyaman Pandan Di Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir.

**D. Informan Penelitian**

**Tabel 3.1**  
**Data dan Jumlah Informan Penelitian**

No	Nama Informan	Status pekerjaan
1	Alimuddin yusuf	Pengelola
2	Sehati	Perkerja
3	Sempo	Pekerja
4	nurhayati	Pekerja
5	Ending	Pekerja
6	Nurhidayati	Pekerja
7	Assek	Pekerja
<b>Total informan</b>		<b>7 orang</b>

Informan adalah orang yang memberikan informasi, dengan pengertian ini informan bisa dikatakan sebagai responden. Dalam penelitian ini terdapat 6 orang pekerja anyaman dan 1 ketua pengelola kerajinan anyaman pandan sebagai informan kunci dan 6 orang informan pendukung.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi yaitu dengan cara mengamati dan melihat secara langsung di lokasi penelitian tersebut yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti sesuai kondisi dan fakta lapangan yang berkaitan dengan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Ekonomi Kerajinan Anyaman Pandan Di Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wawancara yaitu dengan mengajukan pertanyaan kepada responden yang berkaitan dengan dalam pengumpulan data penelitian tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Ekonomi Kerajinan Anyaman Pandan Di Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir.
3. Dokumentasi yaitu mengumpulkan hasil data-data dokumentasi yang berkaitan dalam penelitian Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Ekonomi Kerajinan Anyaman Pandan Di Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir.

**F Validasi Data**

Validitas data merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dilaporkan oleh peneliti. Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.<sup>36</sup> Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi *uji credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal) dan *confirmability* (objektivitas).

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber berbagai cara dan waktu.<sup>37</sup>

**G Teknik Analisa Data**

Teknik analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahkannya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.<sup>38</sup> Dalam proses penelitian ada beberapa komponen yang harus dipahami dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

<sup>36</sup> Syofian Siregar, *statistic deskriptif untuk penelitian*, (Jakarta:Rajawali pers, 2011), hal.

<sup>37</sup> Syofia Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta:Rajawali Pers,2011), hlm.

<sup>38</sup> Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 231

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan data tujuan peneliti dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Ekonomi Kerajinan Anyaman Pandan Di Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir. Melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi dalam penelitian

2. Reduksi

Reduksi data merupakan proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, informasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan dari lapangan

3. Penyajian data

Penyajian data ini tersusun sebagian informasi yang memberikan adanya penarik kesimpulan dan mengambil tindakan dengan cermat dengan penyajian ini sehingga peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

4. Penarikan kesimpulan

Dalam penelitian ini akan diungkap mengenai makna dari data yang dikumpulkan dari data tersebut akan memperoleh kesimpulan yang kabur, kaku dan meragukan sehingga kesimpulan tersebut perlu diverifikasikan. Dan Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil nilai analisis data.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Kondisi Geografis Kabupaten Indragiri Hilir

Kabupaten Indragiri Hilir merupakan bagian dari Propinsi Riau terletak disebelah Tenggara, dengan luas wilayah mencapai + 11.607, 97 KM<sup>2</sup>. Secara geografis wilayah ini terletak pada posisi 102o 32' 59" – 104o17'13" Bujur Timur dan 0o 32'51" Lintang Utara – 1 o07'17" Lintang Selatan.

Wilayah Kabupaten Indragiri Hilir dibatasi oleh :

- a. Kabupaten Pelalawan disebelah Utara
- b. Kabupaten Kepulauan Riau disebelah Timur
- c. Kabupaten Tanjung Jabung Propinsi Jambi disebelah Selatan
- d. Kabupaten Indragiri Hulu disebelah Barat

Sebagian besar dari luas wilayah atau 93,31% daerah Kabupaten Indragiri Hilir merupakan daerah dataran rendah , yaitu daerah endapan sungai, daerah rawa dengan tanah gambut, daerah hutan payau (mangrove) dan terdiri atas pulau-pulau besar dan kecil dengan luas lebih kurang 1.082.953,06 hek tar dengan rata-rata ketinggian lebih kurang 0-3 Meter dari permukaan laut. Sedangkan sebagian kecilnya 6,69% berupa daerah buki-bukit dengan ketinggian rata-rata 6-35 Meter dari permukaan laut yang terdapat dibagian selatan. Dengan ketinggian tersebut, maka pada umumnya daerah ini dipengaruhi oleh pasang surut<sup>39</sup>.

#### B. Deskripsi Letak dan Luas Wilayah

Kelurahan Enok merupakan salah satu Kelurahan yang ada di Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir dengan dataran rendah yang terdiri dari tanah endapan, atau tanah liat dan gambut serta mempunyai Luaswilayah ± 4.730 Ha. ini terbagi menjadi 6 RW dan RT 20 dengan pusat pemerintahan berada di Kelurahan Enok. Kelurahan Enok terletak di wilayah kecamatan Enok dengan batas-batas sebagai berikut :

<sup>39</sup> Dukumentasi (monografi kelurahan), kelurahan enok kecamatan enok 2016



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Sebelah Utara : Desa Simpang Tiga
- b. Sebelah Selatan : Kelurahan Pantai Seberang Makmur
- c. Sebelah Barat : Kelurahan Pusaran
- d. Sebelah Timur : Kelurahan Teluk Medan

Adapun Luas Wilayah dan Tata Guna Lahan pada Kelurahan Enok meliputi:

Luas Kelurahan Enok	: ± 4.730 Ha
Luas Perkebunan rakyat	: ± 3.977 Ha
Luas Pemukiman	: ± 78,3 Ha
Luas Pertokoan Perdagangan	: ± 2,6 Ha
Luas Lahan Perkuburan	: ± 2,0 Ha
Luas Perkantoran	: ± 1,3 Ha
Luas Pasar Kelurahan	: ± 0,8 Ha
Luas Dll	: ± 668 Ha

**C. Keadaan Kependudukan Berdasarkan Jenis Kelamin**

Penduduk di Kelurahan Enok berjumlah 5.276 jiwa yang terdiri dari laki-laki 2.626 jiwa dan perempuan sebanyak 2.650 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 1.307 untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1: Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kelurahan Enok

No	Jenis kelamin	Jumlah penduduk
1	Laki-laki	2.626 jiwa
2	Prempuan	2.650 jiwa
Total		5.276 jiwa

Sumber : Profil Kelurahan Enok, Kecamatan Enok (2016)

Masyarakat Kelurahan Enok mayoritas memeluk agama islam (± 99,54 %) dan lainnya (± 0,46 %) beragama Budha dan Kristen<sup>40</sup>. Untuk lebih jelas banyak penduduk menurut agama yang dianut di Kelurahan Enok dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

<sup>40</sup> Dokumentasi (munografi kelurahan), kelurahan enok kecamatan enok 2016

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.2; Jumlah Penduduk Kelurahan Enok Menurut Agama Yang Dianut

No	Agama	Jumlah
1	Islam	5.256
2	Hindu	6
3	Budha	8
4	Kristen	-
Total		5.270

Sumber : Profil Kelurahan Enok, Kecamatan Enok (2016)

Dewasa ini tuntutan akan pendidikan senantiasa menempati posisi teratas dalam pola kebutuhan hidup manusia, karena pendidikan sangat mempengaruhi sikap dan prilaku masyarakat. Untuk mengetahui lebih lanjut tingkat pendidikan masyarakat Kelurahan Enok dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.3: Jumlah lembaga pendidikan Kelurahan Enok

No	Tingkatan Pendidikan	Jumlah
1	TK	35
2	SD	1.535
3	SLTP	2.649
4	SLTA	864
5	AKADEMI (D1 – D3)	134
6	SARJANA (S1 –S3)	133
JUMLAH		5.349

Sumber : Profil Kelurahan Enok, Kecamatan Enok (2016)

**D Mata Pencarian Penduduk**

Masyarakat di Kelurahan Enok jika lihat dari segi ada mata pencarian penduduknya bisa dikatakan berbagai macam jenis, seperti petani kelapa, pegawai negeri, pedagang, jasa, nelayan dan sebagainya. Namun karena daerah ini terletak pada dataran rendah dan banyak terdapat sungai-sungai kecil yang sangat cocok digunakan untuk berkebun kelapa, maka pada umumnya masyarakat bermata pencarian sabagai petani kelapa. Untuk lebih jelasnya jenis matapencarian masyarakat di Kelurahan Enok dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.4: Jenis Matapencarian Penduduk di Kelurahan Enok

No	Jenis Matapencarian	Jumlah
1	Petani kelapa	2.850
2	PNS	342
3	Pedagang	315
4	Nelayan	121
5	TNI	1
6	Buruh	249
7	Polri	20
8	Jasa	107
9	Ibu rumah tangga (IRT)	1344

Sumber: Profil Kelurahan Enok, Kecamatan Enok (2016)

**Sarana Pendidikan**

Di Kelurahan Enok telah membangun sejumlah gedung sekolah yang sampai sekarang sudah ada 14 buah sarana pendidikan yang dibangun.<sup>41</sup> Untuk lebih jelas sarana pendidikan yang ada di Kelurahan Enok dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.5: Sarana Pendidikan di Kelurahan Enok

No	Saranan pendidikan	Jumlah
1	PAUD	2
2	TK	1
3	SD	5
4	MI	2
5	SMP	1
6	MTS	1
7	MA	1
8	SMA	1
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>

Sumber : Profil Kelurahan Enok, Kecamatan Enok (2016)

**Sarana Kesehatan**

Kelurahan Enok mempunyai pelayanan kesehatan dilayani oleh satu unit puskesmas dan satu unit BKIA (Badan Kesehatan Ibu dan Anak) serta dibantu dengan beberapa Posyandu.

<sup>41</sup> Dokumentasi (munografi kelurahan), kelurahan enok kecamatan enok 2016



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Sarana Beribada**

Sarana peribadaan yang terdapat di Kelurahan Enok hanya ada sarana peribadaan untuk yang pemeluk agama islam yaitu mesjid dan mushola. Sedangkan sarana peribadaan untuk pemeluk agama lain tidak ada terdapat di Kelurahan ini<sup>42</sup>. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

No	Sarana peribadaan	Jumlah
1	Masjid	3
2	Mushollah	5
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>

Sumber : Profil Kelurahan Enok, Kecamatan Enok (2016)

**Sosial Dan Budaya**

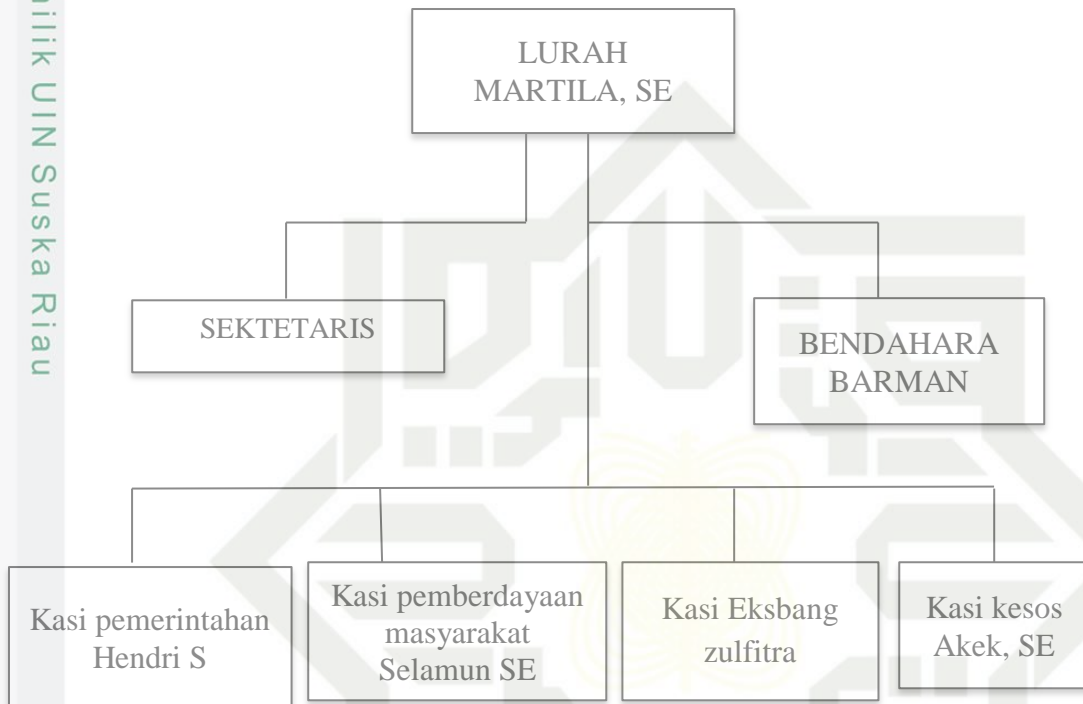
Kelurahan Enok memiliki cukup banyak suku dan budaya. Adapun mayoritas Suku Kelurahan Enok adalah Suku Banjar, selebihnya Suku Bugis, Jawa, Melayu, dll. Budaya yang dapat dilihat diantaranya adalah perkawinan Adat, upacara keagamaan, pengelolaan SDA secara adat, dan upacara adat dalam pembangunan rumah. Ikatan kekeluargaan terasa begitu kental, antara satu dengan yang lainnya.

<sup>42</sup> Dukumentasi ( munografi kelurahan), kelurahan enok kecamatan enok 2016

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## I Struktur Organisasi Pemerintahan Kelurahan Enok

Struktur organisasi pemerintahan kelurahan enok dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:<sup>43</sup>



## State Gambaran Umum Usaha Kerajinan Anyaman Pandan

Usaha kerajinan anyaman pandan di kelurahan enok terdiri pada tahun 2001 yang pertama didirikan oleh bapak abdul karim. Pada tahun 2005 bapak abdul karim meninggal dan setelah meninggal anggota kelompok mempercayakan kepada bapak alimudin yusuf sebagai ketua pengelola, yang masih hubungan keluarga dengan bapak abdul karim dan mengikuti usaha ini dari awal berdirinya.

Adapun Nama kelompok usaha kerajinan anyaman pandan yaitu “KARYA BERSAMA” yang beralamat JL. Sulawesi RT 03 RW 01 Kel. Enok Kec. Enok Kab. Indragiri Hilir Prop. Riau dan produksinya kerajinan anyaman itu seperti tudung saji, tempat kue, kerajang buah, kipas dan lain lainnya.

<sup>43</sup> Dokumentasi (munografi kelurahan ) kelurahan enok, kecamatan enok 2016

Adapun bahan dasarnya atau bahan baku yang digunakan untuk industri kerajinan anyaman pandan ini adalah pandan berduri. Pandan yang dimaksudkan pandan mentah dan setengah jadi, pandan mentah sebagai salah satu produk hasil tanaman dikelurahan enok, dikecamatan Enok untuk cukup banyak ditanam warga sekitar, sedangkan pandan setengah jadi yaitu yang sudah kering dan dipoles halus dan berwarna. Dari penelitian, proses memperoleh bahan baku pandan sebagian pengrajin mempunyai tanaman sendiri dan sebagian lagi pengrajin membeli pandan yang sudah kering dan berwarna di masyarakat setempat, dengan harga Rp.25000 /KG Pandan yang berwarna dan Rp.20000 /KG yang tidak berwarna, dan harga satu ikatan kecil biasanya dijual seharga 2000 yang cukup untuk pembuatan anyaman pandan yang kecil perti tudung saji kecil dan kipas kecil, dan penyangga untuk anyaman pandan bempa batang kelapa dengan harga Rp.1000 /3 buah.

Usaha kerajinan anyaman pandan sudah pernah mendapat penghargaan tingkat provinsi dan nasional pada tahun 2006. Pada awal tahun 2007 kerajinan anyaman pandan bergabung dengan DEKRANASDA kabupaten Indragiri hilir dengan anggota kelompok 34 orang. Modal awalnya yang berasal dari bantuan pihak luar yaitu PKK Kab. Inhil dan masyarakat setempat. Sekarang kerajinan anyaman pandan akan mendapatkan bantuan modal kerja dari Dinas koperasi dan UKM kab, Indragiri hilir. Pendapatan rata-rata anggota perbulan 400.000.00, sistem produksi, berdasarkan pesanan 80 % dan sistem produksi spekulatif 20% dan rasio pengoperasian pabrik 50%.

Adapun bahan dasarnya atau bahan baku yang digunakan untuk industri kerajinan anyaman pandan ini adalah pandan berduri. Pandan yang dimaksudkan pandan mentah dan setengah jadi, pandan mentah sebagai salah satu produk hasil tanaman dikecamatan Enok untuk cukup banyak ditanam warga sekitar, sedangkan pandan setengah jadi yaitu yang sudah kering dan dipoles halus dan berwarna. Dari penelitian, proses memperoleh bahan baku pandan sebagian pengrajin mempunyai tanaman sendiri dan sebagian lagi pengrajin membeli pandan yang sudah kering dan berwarna dengan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



masyarakat setempat, dengan harga Rp.25000 /KG Pandan yang berwarna dan Rp.20000 /KG yang tidak berwarna, penyangga untuk anyaman pandan bempa batang kelapa dengan harga Rp.1000 /3 buah. adapun produk yang sering di buatnya seperti tudung saji, tempat kue, tempat bawang, kipas dan dll.

Kerajinan anyaman pandan mempunyai visi misi dan kebijakan adapun visinya yaitu sebagai kelompok usaha bersama (KUB) yang melestarikan keahlian turun temurun, adan misinya adalah untuk memberi penghasilan tambahan bagi anggota sebagai pendamping suami, melalui produk yang berkualitas dan pelayanan unggul. Kebijakan mutu nya KUB karya bersama akan memproduksi produk yang berkualitas produksi yang efisien dan pengiriman yang tepat waktu.

Adapun sasaran pemasar dari hasil anyaman pandan ini adalah kota Tembilahan, Rengat, Batam dan Pekanbaru untuk Jangka panjang direncanakan bangsa pasar ke daerah-daerah lain diluar Provinsi Riau dan sekaligus berorientasi Ekspor. Pemasaran anyaman pandan dilakukan dengan bekerjasama dengan Dinas Koperasi Indragiri Hilir Dalam mempromosikan anyaman pandan pada pameran-pameran kerajinan selain juga menerima pesanan konsumen.

Adapun sasaran pemasar dari hasil anyaman pandan ini adalah kota Tembilahan, Rengat, Batam dan Pekanbaru untuk Jangka panjang direncanakan bangsa pasar ke daerah-daerah lain diluar Provinsi Riau dan sekaligus berorientasi Ekspor. Pemasaran anyaman pandan dilakukan dengan bekerjasama dengan Dinas Koperasi Indragiri Hilir Dalam mempromosikan anyaman pandan pada pameran-pameran kerajinan selain juga menerima pesanan konsumen.

Adapun hasil dari kegiatan produksi kerajinan anyaman pandan di kelurahan enok kecamatan enok seperti :

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tudung saji besar dan kecil yang sudah jadi



Tempat kue yang sudah jadi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya maka dapat disimpulkan dengan adanya usaha kerajinan anyaman pandan kelurahan enok kecamatan enok kabupaten indragiri hilir provinsi riau dapat untuk memperbaiki kondisi ekonomi masyarakat sehingga dapat mengurangi pengangguran dengan buka lapangan pekerjaan bagi masyarakat dan melestarikan kembali kegiatan kerajinan terutama pengayam mampu mesejahterakan masyarakat dan kualitas hidup masyarakat dalam meningkat perekonomian yang semakin baik. Adapun hasil dari penelitian ini bahwa proses pemberdayaan masyarakat melalui usaha ekonomi kerajinan anyaman pandan Yaitu :

#### 1. Tahap Penyadaran

Dilakukan melalui kegiatan penyuluhan dan komunikasih secara nyata. Kegiatan penyuluhan dilakukan oleh pengelola kerajinan anyaman pandan yang datang beberapa tempat di kelurahan enok. Pengelola di bantu oleh kepala RT atau RW untuk mengumpulkan warga masyarakat setempat guna untuk mengikuti penyaluhan tentang kegiatan kerajinan anyaman pandan

#### 2. Peningkatan Kapasitas

Tahap penguatan kapasitas masyarakat perlu adanya dukungan dari penguatan dan penikatan potensi diri masyarakat. Penguatan dan peningkatan potensi yang dilakukan oleh kerajinan anyaman pandan melalui kegiatan pelatihan. Kegiatan pelatihan sebagai salah satu sarana yang sangat penting dalam proses pemberdayaan masyarakat karena sebagai upaya meningkatkan kemampuan masyarakat menuju peningkatak kualitas hidupnya. Proses pelatihan dilaksanan dengan metode praktek secara langsung di tempat.



### 3. Kemandirian

Tahap kemandirian dalam proses kegiatan kerajinan tangan anyaman pandan yang dilakukan langsung oleh pengelola dengan memantau langsung proses produksi pembuatan kerajinan tangan anyaman pandan dari tahap awal sampai akhir. Pemantauan yang dilakukan oleh pengelola adalah untuk mengetahui apakah ada perkembangan terhadap tenaga kerja selama pelaksanaan kegiatan kerajinan anyaman pandan

### Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian diatas mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui usaha kerajinan anyaman pandan di kelurahan enok. Hendaknya pengelola pembuatan kerajinan anyaman pandan agar memperbanyak jaringan pemasaran dengan berbagai pihak. Dengan begitu usaha kerajinan anyaman pandan dapat lebih maju lagi. Masyarakat juga diharapkan untuk lebih berpartisipasi dalam kegiatan produksi pembuatan kerajinan anyaman pandan dengan melibatkan peluang usaha agar lebih baik lagi. Dengan kemajuan teknologi sekarang pemasaran produksi bisa menggunakan media online dan sebagainya

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Halim, dkk. Rr. Suhartini, *model-model Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005)
- Aswari, Isbandi Rukminto. (2008). *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat*
- Aswari, Teori Ekonomi Sejarah dan Perkembangannya, (Jakarta: PT.Persada, 2011)
- Aswari, Usman Ismail. *Pengalaman Al-Quran Tentang Pemberdayaan Dhu'afa*. (Jakarta: Dakwah pres, 2008).
- Aswari, Andri Suswarini, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Kerajinan Tangan Eceng Gondok'Iyan Handicraft'*(Studi Di Dusun Kenteng, Gadingsari, Manden, Bantul, Yogyakarta), (Yogyakarta, 2017).
- Aswari, Deden Maryani, Ruth Roseline.Nainggolan, *pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: CV budi utama, 2019).
- Aswari, Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*.(Bandung: PT Refika Aditama,2010).cet 4.
- Aswari, Effendy Muhadjir, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*, Aplikasi Luring resmi Badan Pengembangan Bahasa dan Perukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016.
- Aswari, Engking Soewarman Hasan, *Strategi Menciptakan Manusia Yang Bersumber Daya Unggul*, (Bandung: Pustaka Rosda karya, 2002).
- Aswari, Frank Tesoriero. Jim, Ife, *Community Development: Alternatif pengembangan Masyarakat Diera Globalisasi*. (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2008)
- Aswari, Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,1998)
- Aswari, <http://id.wikipedia.org/wiki/Kerajinan.htm>106Mei 2020.
- Aswari, Lili Bahadi, dkk. *Zakat & Wirausaha*. (Jakarta:CED,2005).
- Aswari, M.Sholahuddin. *Asas-Asas Ekonomi Islam*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Prasada,2007).
- Aswari, M.Yusuf, S. Barusman, Andala Rama Putra Barusman, *evaluasi program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri perdesaan (pnpm-mpd) melalui proses pengembangan kapasitas (Studi Di Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung)*. Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol. 3 No. 2 April 2013.
- Aswari, Manullang, *Pengantar Bisnis*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2002),
- Aswari, Masykur Wiratmo. *Pengantar Ekonomi Makro*. (Jakarta:Guandartama).
- Aswari, Monza Kahf. *Ekonomi islam: Telaah Analitik Terhadap Fungsi System Ekonomi islam*. (Yogyakarta: pustaka belajar, 1995).

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Mubyarto, ekonomi rakyat dan program IDT, ( Yogyakarta; Aditian Media).

Mubyarto, *Ekonomi Rakyat dan Program IDT*, ( Yogyakarta Aditya Media,1997).

Munawar Noor, *Pemberdayaan Masyarakat* , Volume I, No 2, Juli 2011

Nanih Machendrawaty, Agus Ahmad Safei, *Pengembangan Masyarakat Islam*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya,2001),

Nervadewi, “*Bisnis dalam Prespektif Islam*”, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 1, No. 1 Tahun 2015,

Oos M. Aswan, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. (Bandung: ALFABETA, 2014)

Rasyidi Suherman, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, (Jakarta: PT Raja Persada,2002)

Sarintan Efratani, *Pemberdayaan Masyarakat Desa Sekitar Kawasan Hutan*, (Jawa Timur: uwais inspirasi Indonesia, 2019). *Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Rajawali Press.

Soetomo, *Keswadayaan Masyarakat Manifestasi Kapasitas Masyarakat Untuk Berkembang Secara Mandiri*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2012).

Sri Koeswanton W. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Menyulam Pada Ibu-Ibu Di Desa Pabuaran Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor*. Jurnal sarwahita volume. 11 no. 02. 2017.

Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006),

Sulistiyani.Ambar Teguh, *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. (Yogyakarta: Gava Media, 2004)

Syofian Siregar, *statistic deskriptif untuk penelitian*, (Jakarta:Rajawali pers, 2011)

Yazril Yazid,MIS, Muhammad Soim, *Dakwah dan Pengembangan Masyarakat*, (Pekanbaru: PT.Raja Grafindo Persada,2016).

Zueidi, *Pengembangan Masyarakat: Wacana Dan Praktik*, (Jakarta: kencana, 2013)

Anwas Oos M. (2014). *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Bandung: Alfabeta.

Siregar Syofia, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta:Rajawali Pers,2011),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 1

KISI – KISI INSTRUMENT PENELITIAN

Judul	Variable	Indikator	Sub indikator	Uraian	Teknik pengumpulan data
PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI USAHA KERAJINAN ANYAMAN PANDAN DESA KECAMATAN BLOK KELURAHAN BLOK KABUPATEN INDRAGIRI HILIR	Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui usaha kerajinan anyaman pandan	1. Penyadaran	1. Tahap persiapan dalam proses masyarakat	1. pada tahap ini pihak pemberdaya berusaha menciptakan prakondisi supaya dapat memfasilitasi berlangsungnya proses pememberdayaan yang efektif	Wawancara, Observasi, Dukumentasi,
			2. Upaya membangkitkan kesadaran masyarakat	Untuk membantu individu melihat permasalahan, impian, aspirasi, potensi, kebutuhan ataupun penderitaan dari mereka perspektif sosial politik yang lebih luas	
			3. Suatu proses yang	Untuk mengubah	

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, penerjemahan atau keperluan lain yang sah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin.

	berkesinambungan g bergerak menuju kesadaran kritisnya	kesadaran naïf kepada kritis dilakukan melalui pedagogi dialogis, padagogi problematis, dan pedagogi politik untuk membahas dan mencari solusi tentang meningkatkan kesejahteraan hidup
	2. Penguatan Kapasitas	1. Proses tranformasi pengetahuan dan kecakapan keterampilan  Masyarakat dapat menjalani proses belajar tentang pengetahuan dan kecakapan keterampilan relevansi dengan apa yang menjadi kebutuhan dasar mereka butuhkan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

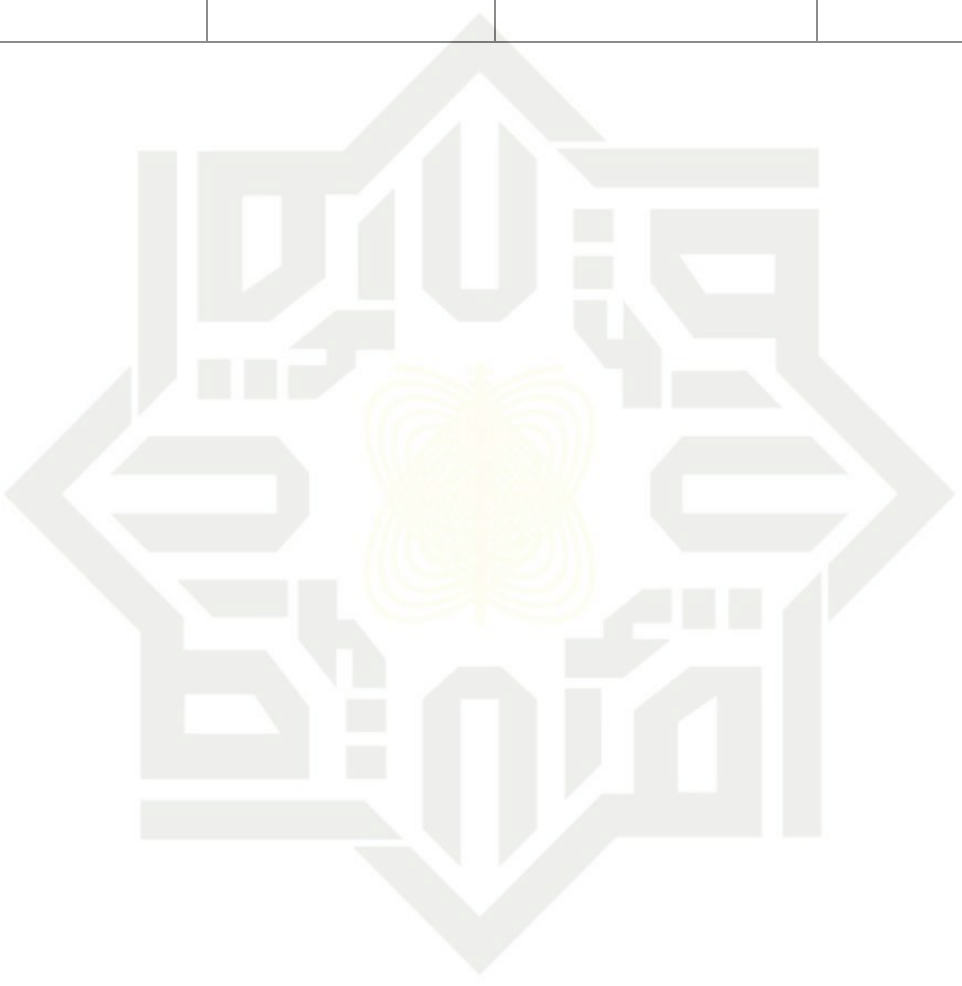
State Islamic Univers

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan mendesak lain.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



		3. kemandirian	1. Merupakan tahap peningkatan intelektualitas dan kecakapan ketrampilan yang diperlukan	Membentuk kemampuan masyarakat dengan melahirkan kreasi- kreasi dan melakukan inovasi-inovasi dengan bentuk kemandirian dari tahap awal dan akhir	
--	--	----------------	--	---	--



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan lain yang sah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin.





**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 2

### PEDOMAN WAWANCARA

Untuk pengelola kegiatan kerajinan anyaman padan di kelurahan enok

#### Identitas diri

Nama :  
Usia :  
Jenis kelamin :  
Agama :  
Pendidikan terakhir :  
Jabatan :

#### Pertanyaan peneliti

1. Bagaimana tahap peyadaran dalam produksi usaha kerajinan anyaman pandan ?
2. Bagaimana penguatan kapasitas dalam pelaksanaan kegiatan produksi usaha kerajinan anyaman pandan?
3. Dimana tempat pelaksanaan kegiatan produksi usaha kerajinan anyaman pandan?
4. Kapan waktu pelaksanaan kegiatan produksi industri kerajinan anyaman pandan?
5. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan produksi usaha kerajinan anyaman pandan?
6. Bagaimana interaksi atau kerjasama antara pengelola dan tenaga kerja dalam pelaksanaan kegiatan produksi kerajinan tangan anyaman pandan?
7. Bagaimana proses pendampingan yang dilakukan oleh pengelola usaha kerajinan anyaman pandan ?
8. Proses seperti apa tahap kemandirian dalam melakukan kegiatan produksi usaha kerajinan anyaman pandan?

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran 3

#### LEMBARAN OBSERVASI

Hari/tanggal :  
Objek Observasi :  
Tempat Penelitian :

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Ekonomi Kerajinan Anyaman Pandan Di Kelurahan Enok Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.

#### A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data mengenai seberapa banyak Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Ekonomi Kerajinan Anyaman Pandan Di Kelurahan Enok Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau

#### B. Aspek yang diamati

Mengamati secara langsung bagaimana Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Ekonomi Kerajinan Anyaman Pandan Di Kelurahan Enok Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau



## Lampiran 4

## HASIL WAWANCARA

Identitas diri  
 Nama : Alimuddin  
 Jenis kelamin : Laki-laki  
 Agama : Islam  
 Jabatan : Pengelolah  
 Hari / Tanggal : 15 April 2021

## Pertanyaan Peneliti

1. Bagaimana tahap peyadaran dalam produksi usaha kerajinan anyaman pandan ?

Jawaban : Dulu awal mulainya saya bersama bapak Abdul Karim mulai mengenalkan kerajinan anyaman pandan kebeberapa masyarakat setempat kelurahan enok pada tahun 2001 dengan mengumpulkan warga masyarakat dan kami memberikan penyuluhan tentang program kegiatan anyaman pandan. Kami menggambarkan salah satu keberhasilan tentang kegiatan kerajinan tangan anyaman pandan pernah dilaksanakan di daerah lain., menyampaikan informasi tentang kerajinan tangan anyaman pandan dan mengajak masyarakat agar turut berpartisipasi dalam mengembangkan industry rumah tangga khususnya industri industri kerajinan dari bahan pandan dan pelepah kelapa.

2. Bagaimana penguatan kapasitas dalam pelaksanaan kegiatan produksi usaha kerajinan anyaman pandan?

Jawaban : pelatihan kami lakukan dengan pemberian materi yang terlebih dahulu untuk pengenalan tentang kerajinan tangan anyaman pandan kemudian saya menjabarkan cara pemanfaatan daun pandan dan pelepah kelapa bahan baku kerajinan, proses produksi, serta pemasaran produk dimana minat konsumen akan produk kerajinan anyaman pandan masih tinggi baik dari konsumen dari laurkota maupun luar negri. Kami memberikan pelatihan dengan praktek secara langsung mengenai cara mengayam daun pandan dengan pelepah kelapa. Untuk bahan dan contoh barangnya kami sudah sediakan juga. Dan setelah selesai kegiatan penyuluhan banyak warga yang berminat untuk bergabung di kerajinan anyaman pandan, kemudian kami dan masyarakat lainnya me bentuk satu

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya karena tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karena tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





kelompok kecil pengerajin anyaman. Yang bergabung di kerajinan anyaman pandan tidak memiliki syarat khusus yang penting memiliki motivasi, niat dan kemauan berkerja sama.

Dimana tempat pelaksanaan kegiatan produksi usaha kerajinan anyaman pandan?

Jawabannya : hari kerjanya yang dilakukan dirumah masing-masing pengerajin anyaman pandan, kalau di rumah saya biasanya hanya untuk kegiatan finising produk anyaman dan anyaman yang sudah siap di kumpulkan ketempat kerajinan anyaman pandan karya bersama.

Kapan waktu pelaksanaan kegiatan produksi industri kerajinan anyaman pandan?

Jawabannya : “pelaksanaan proses produksi dilakukan jika ada pesanan, biasanya pesanan berasal dari trading yang akan mengekspor maupun pesanan lokal yang nantinya akan dijual kembali ke konsumen. Walaupun begitu usaha kerajinan anyaman pandan tidak pernah sepi pesanan, jadi setiap hari masih bisa memproduksi barang kerajinan

5. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan produksi usaha kerajinan anyaman pandan?

Jawabannya : pelaksanaan proses produksi jika ada pesanan saja tetapi ada juga yang membuat kerajinan walaupun tidak ada pesanan dan dikumpulkan di gudang atau tempat produksi kerajinan anyaman pandan Kalau ada pesanan udah setok yang sudah siap. Kegiatan biasanya dimulai dari proses awal produksi kerajinan anyaman pandan yang melibatkan masyarakat segitar dan dikerjakan oleh ibu-ibu segitar sini. Kami memiliki ± 30 orang anggota yang mengerjakan kerajinan anyaman pandan

6. Bagaimana interaksi atau kerjasama antara pengelola dan tenaga kerja dalam pelaksanaan kegiatan produksi kerajinan tangan anyaman pandan?

Jawabannya : hubungannya terjalin dengan baik dengan tenaga kerja, saya juga ikut berpartisipasi dalam bantu-bantu tenaga kerja kalau tenagarja mengalami kesulitan dalam proses produksi kerajinan anyaman pandan, saya juga sering bertukar pendapat dengan tenaga kerja baik dengan mengenai jalannya proses produksi kerajinan anyaman pandan untuk lebih baik kedepannya. Setahu saya dalam hubungan antar tenaga kerja tidak ada masalah semuanya saling berhubungan baik dan saling berkerja sama dalam melaksanakan kegiatan

7. Bagaimana proses pendampingan yang dilakukan oleh pengelolah usaha kerajinan anyaman pandan ?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Jawabannya : pendampingan selalu dilakukan dan saya ikut langsung dalam kegiatan. Pendampingan dilakukan untuk melatih dan mengajarkan tenaga kerja kerajinan anyaman agar mengerti dalam proses pembuatan kerajinan anyaman pandan, sekaligus memantau tenaga kerja dalam pembuatan kerajinan anyaman pandan. Biasanya pendampingan dilakukan oleh ketua pengerajin dan melakukan pengecekan apakah tenaga kerja anyaman pandan yang telah dibuat sudah sesuai atau belum serta memotivasi para pengerajin jika ada kendala dan saling berkomunikasi untuk mengatasi jika mengalami kendala dalam proses pembuatan kerajinan anyaman pandan.

Proses seperti apa tahap kemandirian dalam melakukan kegiatan produksi usaha kerajinan anyaman pandan?

Jawabannya : pendampingan selalu dilakukan dan saya ikut langsung dalam kegiatan. Pendampingan dilakukan untuk melatih dan mengajarkan tenaga kerja kerajinan anyaman agar mengerti dalam proses pembuatan kerajinan anyaman pandan, sekaligus memantau tenaga kerja dalam pembuatan kerajinan anyaman pandan. Biasanya pendampingan dilakukan oleh ketua pengerajin dan melakukan pengecekan apakah tenaga kerja anyaman pandan yang telah dibuat sudah sesuai atau belum serta memotivasi para pengerajin jika ada kendala dan saling berkomunikasi untuk mengatasi jika mengalami kendala dalam proses pembuatan kerajinan anyaman pandan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## HASIL WAWANCARA

Identitas diri  
 Nama : Sehati  
 Jenis kelamin : wanita  
 Agama : Islam  
 Jabatan : anggota tenaga kerja  
 Hari / Tanggal : 15 April 2021

### Pertanyaan Peneliti

1. Bagaimana tahap peyadaran dalam produksi usaha kerajinan anyaman pandan ?

Jawabannya : Awal mengenal anyaman pandan dari penyuluhan yang diadakan dirumah kepala dusun. Waktu itu saya diajak sama saudara, katanya ada penyuluhan tentang kerajinan ayaman pandan. Awalnya saya penasaran dan saya datang lalu mengikuti semua kegiatan penyuluhan tentang kerajinan anyaman pandan. Setelah selesai kegiatan penyuluhan, saya merasa tertarik karena jarang ada kegiatan kerajinan dari bahan pandan dan pelepah kelapa

2. bagaimana penguatan kapasitas dalam pelaksanaan kegiatan produksi usaha kerajinan anyaman pandan?

Jawabannya : Di tempat kerajinan anyaman panda saya dilatih cara pengayaman pandan dengan bahan anyaman pandan yang sudah disediakan berbagai betuk dan model kerajinan anyaman pandan. Dan saya dilatih dari awal sampai proses produknya selesai, setelah itu saya merasa berminat dan saya langsung bergabung dalam proses produksi kerajinan anyaman pandan tersebut.

3. Dimana tempat pelaksanaan kegiatan produksi usaha kerajinan anyaman pandan?

Jawabannya : kalau menganyam lakukan dirumah masing-masing pengerajin dan pekerjaannya sesuai waktu senggang kita mbak. Kalau saya dikejar target satu minggu penuh bisa saya melakukan kegiatan menganyam

4. Kapan waktu pelaksanaan kegiatan produksi industri kerajinan anyaman pandan?

Jawabannya : pekerjaan proses produksi setahu saya kalau ada pesanan saja. Kalau tidak ada pesanan kadang tidak buat . tapi Alhamdulillah untuk selama ini selalu ada pesanan terus, jadi tahap produksinya tetap jalan dari tahap awal sampai akhir produksi. Saya

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





biasanya membuat membuat kerajinan anyaman pandan ini merupakan tudung saji atau tempat kue.

Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan produksi usaha kerajinan anyaman pandan?

Jawabannya : saya sangat antusias dengan adanya kegiatan kerajinan ini, karena saya bisa menambahkan uang dan bisa menambah pendapatan pengasilan keluarga. Pekerjaannya menurut saya tidak terlalu sulit, proses pembuatan kerajinan anyaman pandan bisa diselingi dengan ngobrol-ngobrol biar tidak bosan saja

Bagaimana interaksi atau kerjasama antara pengelola dan tenaga kerja dalam pelaksanaan kegiatan produksi kerajinan tangan anyaman pandan?

Jawabannya : hubungan kerja dengan pengelola berhubungan dengan baik, kami juga sering bertukar pendapat mengenai kegiatan kerajinan anyaman pandan. Bahkan pengelola tidak segan-segan untuk berkerja sama dan membantu kami kalau ada yang kurang. Dan beliau menganggapnya dengan ramah

7. Bagaimana proses pendampingan yang dilakukan oleh pengelola usaha kerajinan anyaman pandan ?

Jawabannya : pendampingan selalu dilakukan dan saya ikut langsung dalam kegiatan. Pendampingan dilakukan untuk melatih dan mengajarkan tenaga kerja kerajinan anyaman agar mengerti dalam proses pembuatan kerajinan anyaman pandan, sekaligus memantau tenaga kerja dalam pembuatan kerajinan anyaman pandan. Biasanya pendampingan dilakukan oleh ketua pengerajin dan melakukan pengecekan apakah tenaga kerja anyaman pandan yang telah dibuat sudah sesuai atau belum serta memotivasi para pengerajin jika ada kendala dan saling berkomunikasi untuk mengatasi jika mengalami kendala dalam proses pembuatan kerajinan anyaman pandan.

8. Proses seperti apa tahap kemandirian dalam melakukan kegiatan produksi usaha kerajinan anyaman pandan?

Jawabannya : tahap kemandirian yang dilakukan pengelola melihat perkembangan proses produksi kerajinan anyaman pandan yang dari awal sampai akhir apakah produk mengalami kemunduran apa tidak. Dan pengelola selalu memberikan motivasi untuk selalu berkeaktif dalam pembuat kerajinan anyaman pandan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 5

**HASIL OBSERVASI**

Tanggal : 06 Maret 2021

Observer : Rahmatang

Objek : pengelolah kerajinan anyaman pandan (kegiatan sosialisasi)

Hasinya :

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, pengelolah kerajinan anyaman pandan mengadakan kegiatan sosialis pertemuan setiap sekali sebulan dengan melakukan pelatihan kepada anggota tenaga kerja. Kegiatan sosialisasi ini dihadiri oleh anggota tenaga kerja anyaman pandan yang dilakukan adalah berupa sosilialisasi mengenai perencanaan tentang kerajinan anyaman pandan dan pendamping memberikan arahan serta motivasi kepada para anggota untuk perkembangan, memajukan dan menyelesaikan permasalahan yang ada terjadi. Selain itu dalam agenda pertemuan kali ini merupakan kegiatan silaturahmi untuk mempererat hubungan antara sesama anggota tenaga kerja anyaman pandan.

© Hasil cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## HASIL OBSERVASI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tanggal: 14 April 2021

Observer : Rahmatang

Objek : Anggota kerajinan anyaman pandan (kegiatan sosialisasi)

Hasil :

Penulis pertama kali melakukan pengamatan tentang kegiatan proses kegiatan kerajinan anyaman pandan dengan mendatangi satu persatu anggota tenaga kerja, penulis mengamati bagaimana pembuatan kerajinan anyaman pandan itu sendiri. Dalam kesempatan ini penulis meminta izin kepada pengelola untuk melakukan wawancara kepada pengelola dan kepada setiap anggota tenaga kerja anyaman pandan.

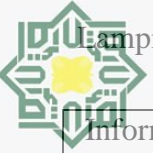
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, penerjemahan atau untuk keperluan lain.
1. Alimuddin (pengelola)
2. Sempo
3. Nurhayati
4. Nurhidayati
5. Sehati
6. Assek

Informan	Indikator	Sub Indikator	Hasil Wawancara
1. Alimuddin (pengelola) 2. Sehati 3. Hending 4. Nurhidayati	1. penyadaran	1. Tahap persiapan dalam proses masyarakat 2. Upaya membangkitkan kesadaran masyarakat 3. Suatu proses yang berkesinambungan yang bergerak menuju kesadaran kritisnya	peyadaran dilakukan melalui kegiatan penyuluhan dan komunikasih secara nyata. Kegiatan penyuluhan dilakukan oleh pengelola kerajinan anyaman pandan yang datang beberapa tempat di kelurahan enok
1 Alimuddin(pengelola) 2. Sempo 3. Nurhayati 4. Nurhidayati 5. Sehati 6. Assek	2. penguatan kapasitas	Proses tranformasi pengetahuan dan kecakapan keterampilan	1. dilaksanakan dengan kegiatan pelatihan kegiatan pelatihan dilaksanakan oleh pengelola dengan cara pemberian materi dan praktek langsung ditempat peyuluhan di rumah lurah dan tempat kerajinan tangan anyaman pandan karya bersama 2. pelaksanaan kegiatan kerajinan tangan anyaman pandan dilaksanakan di



rumah masing-masing pengerajin. Masing

3. tidak ada alokasi waktu yang ditentukan khusus karena dikerjakan dirumah masing masing dan disesuaikan dengan waktu senggang pengerajin kecuali yang dikejar target.

4. terlaksanakan jika ada pesanan dari kensumen. Pelaksanaan kegiatan kerajina anyaman karya bersama dilakukan oleh masyarakat sekitar dan sebagian besar dikerjakan dari ibu-ibu yang segitar tempat produksi

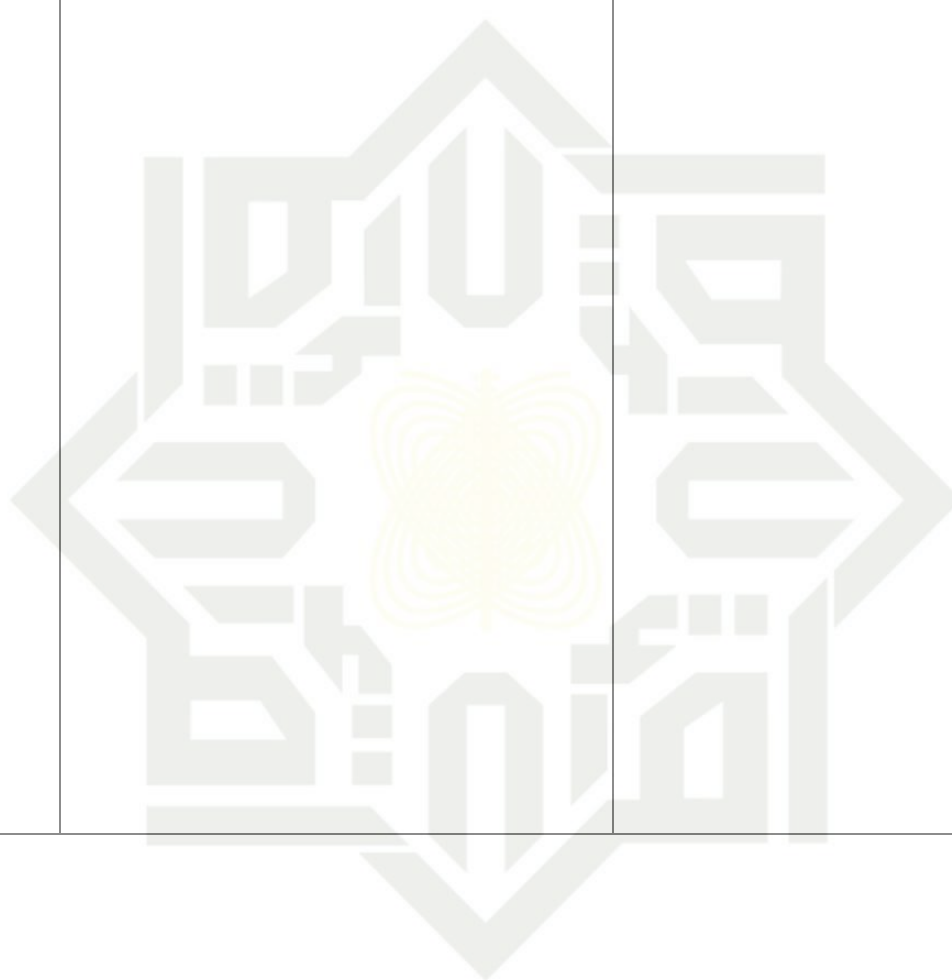
5. bahwa potensi intraksi atau hubungan tenaga kerja dengan pengelolah terjalin

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univers

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, atau pengumpulan bahan pustaka.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univers

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan mendesak lainnya;
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>dengan baik dengan saling bertukar pendapat mengenai kegiatan kerajinan anyaman pandan ini.</p> <p>6. bentuk dalam pendampingan yang dilakukan oleh pengelola yaitu dengan ikut langsung dalam proses kegiatan anyaman pandan dan melakukan pemantauan, memberikan arahan, mengajarkan tenaga kerja dalam proses pembuatan kerajinan anyaman pandan.</p>
<p>1 Alimuddin</p>	<p>3. Kemandirian</p> <p>Merupakan tahap peningkatan intelektualitas dan kecakapan ketrampilan yang diperlukan</p>	<p>tahap kemandirian dalam proses kegiatan kerajinan anyaman pandan dengan memantau langsung proses</p>





produksi pembuatan kerajinan anyaman pandan dari awal sampai akhir. Pemantauan dilakukan untuk mengetahui adanya perkembangan dari tenaga kerja selama pelaksanaan kegiatan kerajinan anyaman pandan dan adanya tidak kesesuaian produk yang dihasilkan dengan yang direncanakan dari awal.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univers

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan lain yang tidak bersifat komersial.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 7

### LEMBARAN DOKUMENTASI

Dalam dokumentasi yang dilakukan guna untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk melengkapi data-data penelitian Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Ekonomi Kerajinan Anyaman Pandan Di Kelurahan Enok Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau, yaitu:

1. Mengumpulkan arsip-arsip dari kegiatan kerajinan anyaman pandan
2. Mengumpulkan foto-foto hasil wawancara dengan kerajinan anyaman pandan

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lembaran Dokumentasi

Gambar 1 ( di tempat ketua pengelolah)



Dokumentasi saat wawancara bapak alimuddung selaku pengelolah kerajinan anyaman pandan

### Gambar 2

Anggota kerajinan anyaman pandan



Dokumentasi saat wawancara dengan ibu sehaty selaku tenaga kerja kerajinan anyaman pandan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

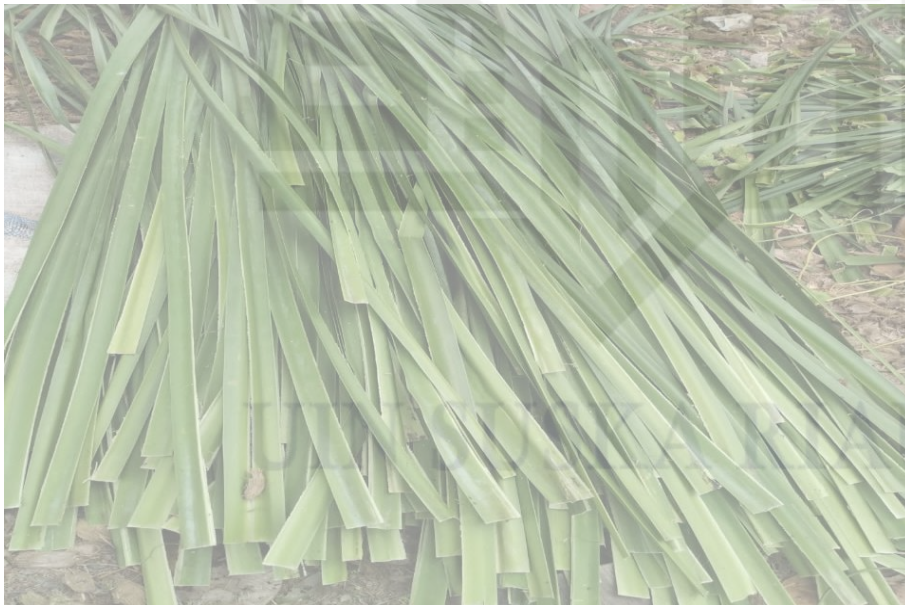
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 3  
Wawancara anggota kerajinan anyaman pandan



Dokumentasi wawancara pada ibu sehat selaku anggota tenaga kerja kerajinan anyaman pandan

Gambar 4  
Daun pandan yang sudah dibersihkan



Bahan baku kerajinan anyaman pandan yang sudah di bersikan dan sudah di raut



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 5  
Penjemuran Daun pandan



Proses penjemuran bahan baku daun pandan untuk membuat kerajinan anyaman pandan

Gambar 6  
Tulang pelepah kelapa



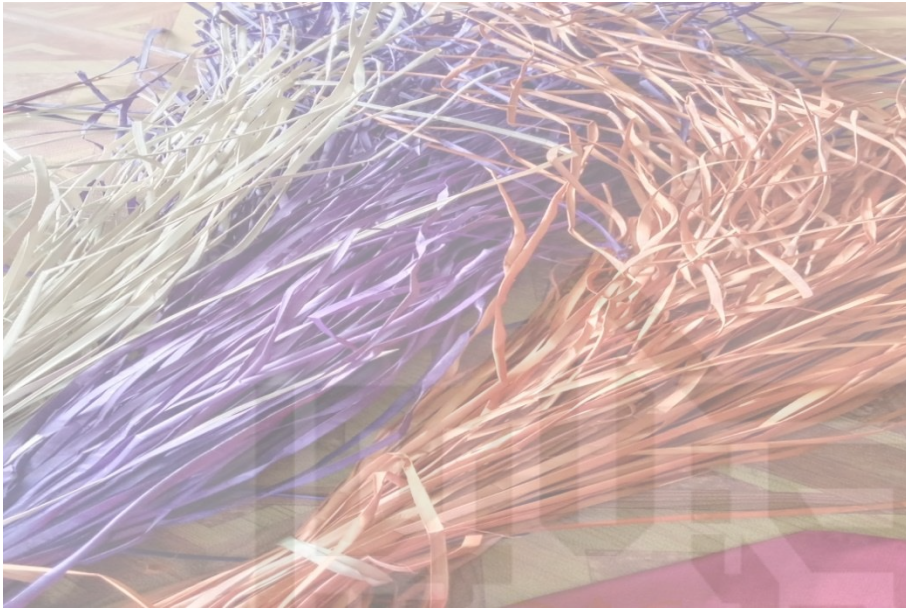
Bahan baku pelepah kelapa dalam proses pembuatan kerajinan anyaman pandan yang sudah di ambil dan di keringkan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 7



Daun pandan yang sudah dikeringkan dan di kasih zat pewarna udah siap untuk olah

Gambar 8



Hasil produksi anyaman pandan Tudung saji besan dan tudung saji kecil yang sudah jadi

Gambar 9



hasil produksi kerajinan anyaman pandan tempat kue yang sudah jadi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

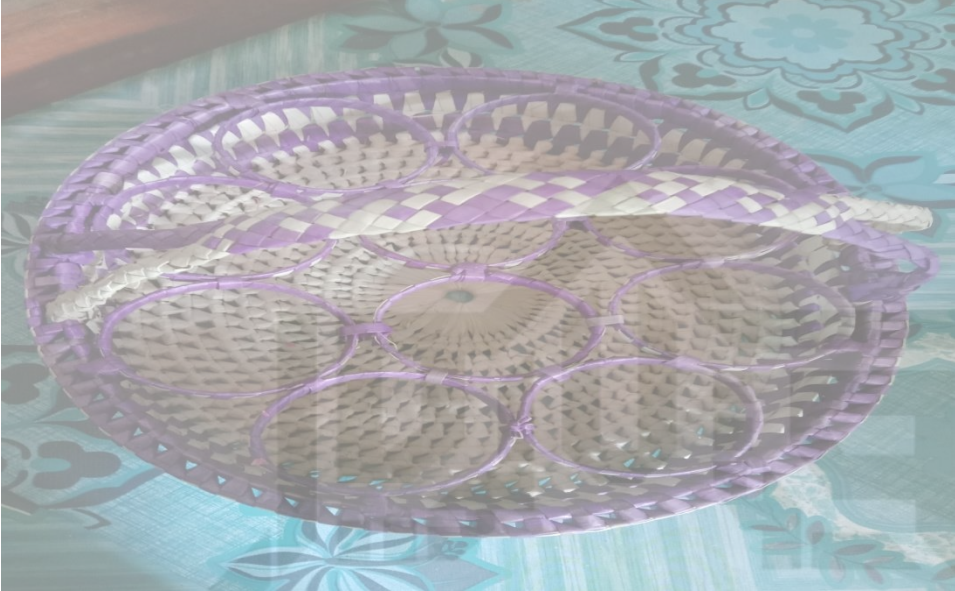
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 10  
Tempat Air Gelas



Produksi kerajinan anyaman pandan tempat air yang sudah jadi

Gambar 11  
Tempat Buah



Produksi kerajinan anyaman pandan tempat buah





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/1411/2021  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) Exp  
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 19 Februari 2021

Kepada Yth,  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Propinsi Riau**  
Di  
**Pekanbaru**

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: RAHMATANG
N I M	: 11741202653
Semester	: VII (Tujuh)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**“PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI USAHA EKONOMI KERAJINAN ANYAMAN PANDAN DI KELURAHAN ENOK KECAMATAN ENOK KABUPATEN INDRAGIRI HILIR PROVINSI RIAU.”**

Adapun sumber data penelitian adalah:

**“KELURAHAN ENOK KECAMATAN ENOK KABUPATEN INDRAGIRI HILIR PROVINSI RIAU.”**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

UIN SUSKA RIAU



Wassalam  
a.n. Rektor,  
Dekan,

**Dr. Nurdin, MA**  
**NIP.19660620 200604 1 015**

Tembusan :  
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau  
2. Mahasiswa yang bersangkutan





PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Gedung Eks Multiyears (Lantai 4) Jl. Swarna Bumi Tembilahan  
 Telephone (0768) 22904, Faximile (0768) 21383

**REKOMENDASI PENELITIAN  
 DAN PENGUMPULAN DATA (SURVEY)**

Nomor : 070/BKBP-EKOSOSBUD/2021/191

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN INDRAGIRI HILIR, berdasarkan Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503 / SMP-SONONIZIN- Riset/38978/2021 Tanggal 23 Februari 2021 Perihal Pelaksanaan Kegiatan Riset dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi, dengan ini memberikan Rekomendasi

Nama : **RAHMATANG**  
 NIM : 11741202653  
 Program studi/Jenjang : Pengembangan Masyarakat Islam / S1  
 Alamat : Pasar Kembang Kecamatan Keritang  
 Judul Penelitian : **PEMBERDAYAAN MASYRAKAT MELALUI USAHA EKONOMI KERAJINAN ANYAMAN PANDAN DI KELURAHAN ENOK KECAMATAN ENOK KABUPATEN INDRAGIRI HILIR PROVINSI RIAU**  
 Lokasi Penelitian : **KELURAHAN ENOK KECAMATAN ENOK KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data dengan ketentuan :  
 1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang tidak ada hubungannya dengan penelitian dan pengumpulan data ini.  
 2. Pelaksanaan penelitian selama 3 (Tiga) bulan terhitung mulai tanggal 06 Mei s/d 06 Agustus 2021.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Tembilahan, 06 Mei 2021

**A.n KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
 KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Kabid Ketahanan Ekosobud, Agama dan Ormas,

  
**H. NAZARUDIN, SE**  
 Penata TK. I  
 NIP. 19671231 199503 1 010



© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.